

**SKRIPSI**

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL  
ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN  
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**NORMA ULVA YANTI  
NPM. 1701030027**



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK  
USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)

Oleh:

**NORMA ULVA YANTI**  
NPM.1701030027

Pembimbing 1 : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA.  
Pembimbing II : Nihwan, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak Usia Dini di  
PAUD Sekar Melati Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung  
Tengah  
Nama : Norma Ulva Yanti  
NPM : 1701030027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**MENYETUJUI**

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA**  
NIP. 197330801199031001

Metro, 02 Januari 2022  
Dosen Pembimbing II

**Nihwan, M.Pd**  
NIP. 199302222020121013

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

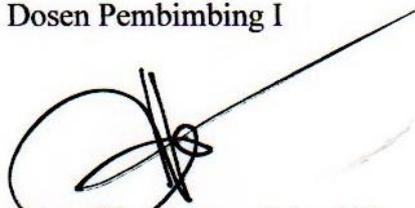
Nama : Norma Ulva Yanti  
NPM : 1701030027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak Usia Dini di PAUD Sekar Melati Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

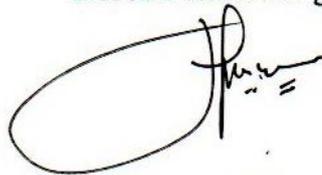
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I



**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA**  
NIP. 197330801199031001

Metro, 02 Januari 2022  
Dosen Pembimbing II



**Nihwan, M.Pd**  
NIP. 199302222020121013

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD



**Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**  
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. *B-0666/17-23-1/D/PP-00-9/03/2022*

Skripsi dengan judul: PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Norma Ulva Yanti NPM: 1701030027, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji I : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji II : Nihwan, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



*[Handwritten signatures of the examination committee members over the stamp]*

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Handwritten signature of the Dean]*  
Dr. *[Signature]*, M.Pd  
NIP. 19620812 198903 1 006

## ABSTRAK

### ENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**NORMA ULVA YANTI**

Pola asuh orangtua terhadap moral anak adalah merupakan suatu tindakan atau perilaku yang diberikan orangtua terhadap suatu hal yang dilihat atau dirasakan sehingga dapat diperoleh dengan adanya cara orangtua dalam merawat, mendidik, dan mengasuh anaknya. Pola asuh yang diberikan orangtua bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, Prilaku, dan tindakan yang diberikan. Pendidikan dan pembinaan moral merupakan hal paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas. Jika pola asuh yang dilakukan orangtua di dalam keluarga baik maka moral anak akan cenderung baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 anak berusia 0-6 tahun dari populasi tersebut sampel yang diambil adalah siswa kelas B yang berjumlah 31 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini di PAUD Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur. Hasil ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan korelasi *Person Product Moment* diperoleh harga  $R_{xy}$  sebesar 0,70. Kemudian dari harga  $R_{xy}$  dihitung harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,2843. Kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2 = 31 - 2 = 29$  yaitu sebesar 2,045. Dengan demikian harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,2843 > 2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu: ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci:** *Pola Asuh Orangtua, Moral Anak*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norma Ulva Yanti  
Npm : 1701030027  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Januari 2022

Penulis



Norma Ulva Yanti  
NPM. 1701030027

## MOTTO

﴿سَدِيدًا أَقْوَلًا وَلَيَقُولُوا اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مَن تَرَكَوَالَّذِينَ وَلِيخَشَ﴾

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS. An-Nisa : 9)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. An-Nisa : 9

## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini Penulis Persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Sumijo dan Ibunda Tuminem, yang telah mendidikku, membimbingku, selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Sahabat-sahabat ku: Umi Saidah Khoiriah, Rani Sabila serta sahabat lainnya se-angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi serta doa dalam penyelesaian skripsi ini
3. Almamaterku tercinta yang kubanggakan Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak Usia Dini di PAUD Sekar Melati Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. Zuhairi M.Pd
3. Ketua Jurusan PIAUD, Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I
4. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. H. Aguswan Kh. Umam S.Ag. MA
5. Dosen Pembimbing II, Bapak Nihwan, M.Pd
6. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Kepala sekolah di PAUD Sekar Melati Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Ibu Hj. Umi Salfiyah

Demikian Skripsi ini disusun dari jauh kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran demi kebaikan Skripsi ini sangat diharapkan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, 24 Januari 2022  
Penulis



Norma Ulva Yanti  
NPM. 1701030027

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Moral Anak Usia Dini .....	12
1. Pengertian Moral Anak Usia Dini.....	12
2. Perkembangan Moral Anak Usia Dini .....	14

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral Anak Usia Dini.....	15
B. Pola Asuh Orangtua .....	16
1. Pengertian Pola Asuh Orangtua .....	16
2. Macam-macam Pola Asuh Orangtua .....	18
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orangtua.....	23
C. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak Usia Dini.....	25
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Devinisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisa Data.....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	49
1. Profil PAUD Sekar Melati .....	49
a. Sejarah Singkat PAUD Sekar Melati .....	49
b. Visi dan Misi PAUD Sekar Melati.....	50
c. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Sekar Melati ...	51
d. Keadaan Guru PAUD Sekar Melati .....	53
e. Keadaan Siswa PAUD Sekar Melati.....	54
f. Struktur Organisasi Siswa PAUD Sekar Melati .....	59
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	61
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Teknik Penskoran Angket Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak.....	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Pola Asuh Orangtua Dan Moral Anak.....	38
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Pola Asuh Orangtua.....	38
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Moral Anak.....	40
Tabel 3.5 Nilai r Uji Validitas Butir Angket Pola Asuh Orangtua.....	41
Tabel 3.6 Nilai r Uji Validitas Butir Angket Moral Anak.....	43
Tabel 3.7 Nilai $\sigma^2$ (Varians Butir) Angket Pola Asuh Orangtua.....	45
Tabel 3.8 Nilai $\sigma^2$ (Varians Butir) Angket Moral Anak.....	46
Tabel 4.9 Identitas PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah.....	50
Tabel 4.10 Jumlah Ruang PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah...	51
Tabel 4.11 Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah.....	53
Tabel 4.12 Tenaga Pendidik Berdasarkan Pekerjaan PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah.....	54
Tabel 4.13 Data Anak Kelas A Siswa PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah.....	55
Tabel 4.14 Data Anak Kelas B Siswa PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah.....	57
Tabel 4.15 Data Hasil Kuesioner (Angket) Pola Asuh Orangtua.....	61
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pola Asuh Orangtua.....	63
Tabel 4.17 Data Hasil Kuesioner (Angket)Moral Anak .....	65

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Moral Anak Usia Dini .....	67
Tabel 4.19 Koefisien Korelasi antara Pola Asuh Orangtua dan Moral Anak .	68
Tabel 4.20 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	29
2. Struktur Lembaga PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i> .....	77
Surat Balasan <i>Pra Survey</i> .....	78
Surat Bimbingan Skripsi .....	79
Surat Tugas <i>Research</i> .....	80
Surat Izin <i>Research</i> .....	81
Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	82
Surat Keterangan Telah Melaksanakan <i>Research</i> .....	83
Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	84
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	85
Outline .....	86
Alat Pengumpulan Data .....	89
Analisis Data penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	94
Kartu Konsultasi Bimbingan.....	112
Foto Kegiatan Hasil Penelitian.....	113
Daftar Riwayat Hidup .....	132

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap orangtua sejak zaman dahulu hingga sekarang dan yang akan datang, berkeinginan untuk mendidik dan mengajar anaknya, namun bagi orang yang beriman hal itu bukan hanya sekedar menuruti dorongan kodratnya semata, tetapi lebih dari itu. Yaitu dalam rangka melaksanakan perintah wajib yang telah digariskan oleh Allah SWT. Dengan demikian beban yang diberikan kepada orangtua agar bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya memang tumbuh dari naluri orangtua.

Terlebih dalam menghadapi era globalisasi seperti saat ini, banyak sekali anak-anak yang terpengaruh oleh perkembangan zaman yang berdampak pada perkembangan moralnya. Hal ini dibuktikan melalui jurnal yang berjudul "*faktor yang mempengaruhi perkembangann moral pada anak usia dini*" berdasarkan hasil kajian dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa moral anak dapat berkembang karena mendapat pengaruh dari berbagai bidang. Perkembangan moral pada anak banyak mengalami perubahan disebabkan oleh lingkungan dan cara orangtua atau pendidik dalam mendidiknya. Perkembangan moral pada anak harus dibimbing dengan baik, karena moral anak akan berpengaruh pada masa depannya.<sup>2</sup> Dalam hal ini yang sangat berperan penting dalam mendidik anak agar terbentuk moral anak yang baik adalah orangtua. Dimana orangtua merupakan pendidik pertama dan

---

<sup>2</sup>Mardi Fitri, "*Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak Pada Anak Usia Dini*", ILMIAH, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Vol.3 No. 1 Juni 2020, h. 2-12

utama dalam hal mendidik anak terutama dalam mengajarkan moral pada anak.

Orangtua dalam rumah tangga adalah contoh ideal bagi anak-anaknya. Anak yang salah satu ciri utamanya adalah meniru, dengan sendirinya anak akan meneladani segala sikap, tindakan, dan perilaku orangtuanya, baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, maupun pemunculan sikap-sikap kejiwaan.<sup>3</sup> Anak meskipun memiliki kecenderungan fitrah (untuk menjadi manusia baik), namun kecenderungan itu tidak akan diterima olehnya tanpa contoh-contoh konkret yang terlihat olehnya. Sebagaimana dalam Alquran Surah An-Nahl ayat 78

كُم وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ. لَا أُمَّهَاتِكُمْ بُطُونَ مِنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ  
تَشْكُرُونَ لَعَلَّ

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*<sup>4</sup>

Islam memerintahkan kepada setiap orang Islam mampu membimbing dan mendidik anak-anak nya dari dalam kandungan dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun. Orangtua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Anak tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orangtua. Melalui orangtua, anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya serta pola

---

<sup>3</sup>Ahmad Tafsir, dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2004, h. 150

<sup>4</sup> QS. An-Nahl (16), h. 78

pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Pola asuh orangtua adalah suatu pola atau system yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak yang bersifat *relative konsisten* dari waktu ke waktu.<sup>5</sup> Pola asuh orangtua dalam mendidik mencakup dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku dan tindakan yang diberikan dalam berbagai dimensi kepribadiannya secara optimal.

Anak yang berusia 0-6 tahun adalah masa-masa dimana anak selalu mengikuti apa yang mereka lihat dan mereka temui. Masa ini adalah masa dimana anak mudah terpengaruh oleh orangtua dan lingkungan sekitar, gaya, dan model terbaru, dan pada usia ini juga merupakan usia-usia rawan perubahan moral pada diri anak.

Moral merupakan istilah tentang perilaku atau akhlak yang diterapkan kepada manusia sebagai individu maupun sebagai sosial.<sup>6</sup> Dalam pendidikan keluarga hal penting yang menentukan pembentukan moral anak adalah ayah dan ibu. Hitam putih sifat dan moral anak-anaknya adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab ayah dan ibu, bukan orang lain seperti guru atau pendidik.

Sebagaimana pengetahuan dalam kehidupan sosial bermasyarakat, bahwasannya orangtua seharusnya dapat menjadi contoh yang baik dan juga menjadi landasan utama dalam hal pembentukan moral anak itu sendiri,

---

<sup>5</sup> Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.36.

<sup>6</sup> Juhaya S. Praja, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 30

dikarenakan anak merupakan cermin masyarakat yang akan datang. Pada saat ini melihat kondisi yang terjadi di PAUD Sekar Melati Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur masih kurang dalam hal sifat dan tingkah laku anak pada kehidupan sehari-hari ketika di sekolah. Fenomena ini bukan semata-mata kesalahan orangtua, akan tetapi faktor pendukung seperti lingkungan dan juga pergaulan menjadi tolak ukur anak tersebut memiliki moral yang baik atau buruk.

Hal ini dibuktikan melalui perubahan perilaku anak yang terjadi seiring dengan bertambah usianya. Lingkungan sekitar juga menjadi acuan perubahan moral anak, sehingga perlunya suatu bimbingan bagi orangtua atau pendidik dalam mengarahkan serta memberikan pembimbingan kepada anak-anak tersebut agar memiliki perkembangan moral yang baik. Perkembangan moral anak rentan terjadi, dikarenakan anak sangat cepat dalam meniru sesuatu meskipun tidak diajarkan secara langsung. Selain itu perkembangan moral anak yang semakin pesat juga menjadi dampak dari perubahan moral anak yang baik atau tidak kedepannya. Dengan demikian sebagai orangtua yang selalu bersinggungan langsung dengan anak maka orangtua bertanggung jawab membentuk moral anak sebagai investasi moral bangsa jangka panjang.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di lapangan khususnya di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur, ditemukan beberapa anak yang perkembangan moralnya belum sesuai dengan tahapan perkembangan. Seperti sering dijumpai anak tidak memiliki kepedulian terhadap orang lain baik itu teman sebaya atau yang lebih dewasa, sering

dijumpai anak mengucapkan kata-kata kasar terhadap teman sebaya maupun lebih dewasa.<sup>7</sup>

Menurut salah satu dari orangtua yang menyekolahkan anaknya di PAUD Sekar Melati mengatakan bahwa sebagai orangtua ia merasa bangga pada anaknya apabila anaknya kompeten dalam segala bidang, pintar, mahir dalam melakukan sesuatu, ada juga orangtua yang merasa khawatir kalau anak-anaknya akan terpengaruh oleh keadaan sekelilingnya, yang penuh dengan kesukaran-kesukaran dan bahaya-bahaya serta hal-hal yang kotor-kotor, sehingga mereka menahan anak-anaknya supaya di rumah saja, tidak boleh bermain atau bergaul dengan anak-anak lain. Juga kekhawatiran orangtua itu, banyak sekali orangtua yang menggunakan larangan sebagai satu-satunya alat pendidikan. Hal ini mengakibatkan anak mempunyai rasa harga diri kurang, tidak berani berbuat dan bertindak atas inisiatif sendiri, selalu minta pertolongan pada orang lain, dan juga sukar bergaul dengan teman-temannya.<sup>8</sup> Berkaitan pernyataan diatas, mendidik anak yang baik tidak karena paksaan, tetapi karena kesadaran. Biasanya anak meniru apa yang dilihatnya dan kurang senang terhadap perintah atau larangan. Orangtua harus obyektif, tidak boleh terlalu melindungi atau membiarkannya.<sup>9</sup>

Dari permasalahan di atas pola asuh orangtua sangat erat hubungannya dengan moral anak hingga dewasa. Hal ini dikarenakan moral seorang individu terbentuk dimulai dari masa kanak-kanak, dimana orangtua memberikan

---

<sup>7</sup> Dokumentasi sekolah PAUD Sekar Melati di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

<sup>8</sup> Eli (Orangtua dari Ammarudin Hidayat), wawancara tanggal 12 juni 2021

<sup>9</sup> Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1984), h. 122

arahan serta membimbing anak mulai pada saat kecil. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orangtua sangat dominan dalam membentuk moral seseorang sejak dari lahir sampai dewasa. Apabila pola asuh yang diterapkan orangtua keliru, maka akan terjadi perilaku yang tidak baik, sebaliknya jika pola asuh yang diterapkan orangtua baik maka akan terjadi perilaku anak juga baik.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas penulis tertarik untuk membahas dan mengkajinya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak di PAUD Sekar Melati Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dan hasil prasurvey yang telah penulis lakukan, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Diketahui orangtua sibuk bekerja di luar rumah sehingga tidak sempat melakukan komunikasi yang bermakna kepada anaknya.
2. Diketahui orangtua anak kurang memberikan perhatian dan pengawasan terhadap pembentukan sifat dan tingkah laku anak.
3. Sering dijumpai anak tidak memiliki kepedulian terhadap orang lain baik itu teman sebaya atau yang lebih dewasa.
4. Sering dijumpai anak mengucapkan kata-kata kasar terhadap teman sebaya maupun lebih dewasa.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan masalah yang akan diteliti, agar peneliti tidak meluas dan menyulitkan maka dalam melaksanakan penelitian peneliti perlu membatasi masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar masalah yang akan diteliti tidak meluas dan menyimpang dari pada yang dimaksudkan penulis membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Ruang lingkup yang akan diteliti adalah pola asuh orangtua dan moral anak usia dini.
2. Moral anak usia dini yang akan diteliti pada diri anak yaitu sikap, tingkah laku, dan emosional
3. Responden, penulis batasi hanya pada orangtua dan guru di PAUD Sekar Melati. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a. Secara teoretik, penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini agar menjadi lebih baik lagi.
- b. Secara praktis, memberikan sebuah teknik atau cara kepada para orangtua dalam keluarga, agar moral anak usia dini berperan positif dalam kehidupan sehari-hari.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan adalah tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai penelitian.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah yang membahas tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan

Punggur Kabupaten Lampung Tengah belum penulis temukan namun terdapat beberapa judul skripsi yang terdapat persamaan pembahasan.

1. Dewi Purnama, *Peran Orangtua terhadap Pendidikan Pranatal dalam Membentuk Akhlak Anak*.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa janin yang berada dalam kandungan telah mendapat pengaruh dari keadaan sikap dan emosi ibu yang mengandungnya. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada perilaku orangtua sangatlah penting dalam proses tumbuh kembang anak. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan jenis penelitian adalah kualitatif .
2. Riyan Safendi, *Peran Orangtua dalam Membentuk Akhlak Anak di Desa Sumber Sari Kecamatan Sekampung*.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketika anak berusia dibawah 6 tahun, perilaku yang ditunjukkan didasari atas kepatuhan terhadap aturan kedua orangtua atau orang dewasa lainnya. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang pembentukan akhlak pada anak. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan jenis penelitian ini kualitatif.

---

<sup>10</sup> Dewi Purnamasari, “*Peran Orangtua terhadap Pendidikan Pranatal dalam Membentuk Akhlak Anak Tahun Ajaran 2015*” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro, 2015

<sup>11</sup> Riyan Safendi, “*Peran Orangtua dalam Membentuk Akhlak Anak di Desa Sumber Sari Kecamatan Sekampung Tahun Ajaran 2018*” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro, 2018

3. Eva Lailatul Zulfa, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Moral Anak Usia Dini*,<sup>12</sup> Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola pengasuhan/pendidikan terhadap anak dengan cukup baik, akan tetapi masih banyak moral anak yang berperilaku tidak sopan kepada orangtua, saudara, dan sesama, karena anak terpengaruh lingkungan dan pergaulan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang pembentukan akhlak atau moral pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan jenis penelitian ini kuantitatif.
4. Nahla Mega Pratiwi, *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Agama Pada Anak Usia Dini (Studi) Kasus Keluarga Nelayan di Desa Ujung Alang Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap*<sup>13</sup>, Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Orangtua mempunyai Keterlibatan yang sangat penting dalam pendidikan anak. Pentingnya keterlibatan orangtua dalam hal ini ditunjukkan ketika didalam rumah itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, akan terhambat pertumbuhan anak tersebut. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas keterlibatan orangtua dalam pembentukan moral anak sejak dini. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada objek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian dan jenis penelitian ini kuantitatif.

---

<sup>12</sup>Eva Lailatul Zulfa, “*Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak Usia Dini*” skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon:2012

<sup>13</sup>Nahla Mega Pratiwi, *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Agama Pada Anak Usia Dini (Studi) Kasus Keluarga Nelayan di Desa Ujung Alang Kecamatan Kampung Laut Kabupaten Cilacap*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: 2018

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di atas, terdapat perbedaan dari keempat penelitian tersebut. Penelitian yang Penulis lakukan ini difokuskan pada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Bentuk metode penelitian dan teknik analisis datanya juga berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Moral Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Moral Anak Usia Dini**

Istilah moral berasal dari kata latin “mos” (*Moris*), yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai atau tatacara kehidupan. Moral merupakan istilah tentang perilaku atau akhlak yang diterapkan kepada manusia sebagai individu maupun sebagai sosial.<sup>1</sup>

Moral adalah kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat serta standar baik buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial.<sup>2</sup> Moral dengan secara umum itu terbagi menjadi dua yaitu: moral baik dan moral buruk.<sup>3</sup>

Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentangan waktu sejak anak lahir hingga usia enam tahun, dimana dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini sering disebut usia emas (*the golden age*) yang hanya datang sekali

---

<sup>1</sup>Juhaya S. Praja, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 30

<sup>2</sup> Muhammad Ansori, *Psikologi Remaja, (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2010), h.136

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015, h.56

dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia.<sup>4</sup>

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses dan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.<sup>5</sup>

Moral anak usia dini adalah suara hati yang dimiliki seorang anak untuk berperilaku yang sesuai dengan aturan di masyarakat.<sup>6</sup> Kehidupan pada masa anak dengan berbagai pengaruhnya adalah masa kehidupan yang sangat penting khususnya berkaitan dengan diterimanya rangsangan (*stimulasi*) dan perlakuan dari lingkungan hidupnya. Kehidupan pada masa anak yang merupakan suatu periode yang disebut sebagai periode kritis ataupun sensitif dimana kualitas perangsangan harus diatur sebaik-baiknya, tentunya memerlukan intervensi baik dari guru maupun orangtua. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan dan memperkenalkan nilai moral pada anak sejak dini agar memberikan arah serta pedoman bagi anak untuk berperilaku.

---

<sup>4</sup>Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Prenada Media Group, 2010. h. 3

<sup>5</sup> Lia Yuliana, "Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Anak Usia Dini", *ILMIAH*,1 Universitas Negri Yogyakarta, Vol.5 No.1 Januari 2013, h. 4-5

<sup>6</sup> Falakhul Auliya, *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*, Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020. h. 10

## 2. Perkembangan Moral Anak Usia Dini

Seiring dengan perkembangan sosial, anak-anak usia prasekolah juga mengalami perkembangan moral. Adapun yang dimaksud dengan perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.<sup>7</sup> Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki moral (*imoral*). Tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Karena itu, melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (dengan orangtua, saudara, dan teman sebaya), anak belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, yang boleh dikerjakan dan tingkah laku mana yang buruk, yang tidak boleh dikerjakan. Perkembangan moral anak dapat berlangsung melalui beberapa cara yakni:

1. Pendidikan langsung

Yaitu melalui penanaman pengertian tentang tingkah laku yang benar dan salah, atau baik dan buruk oleh orangtua, guru atau orang dewasa lainnya. Di samping itu, yang paling penting dalam pendidikan moral ini, adalah keteladanan dari orangtua, guru atau orang dewasa lainnya dalam melakukan nilai-nilai moral.

2. Identifikasi

Yaitu dengan cara mengidentifikasi atau meniru penampilan atau tingkah laku moral seseorang yang menjadi

---

<sup>7</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 149

idolanya (seperti orangtua, guru, kiai, artis atau orang dewasa lainnya)

3. Proses coba-coba (*trial and error*)

Yaitu dengan cara mengembangkan tingkah laku moral secara coba-coba. Tingkah laku yang mendatangkan pujian atau penghargaan akan terus di kembangkan, sementara tingkah laku yang mendatangkan hukuman atau celaan akan dihentikannya.<sup>8</sup>

Dalam beberapa cara mengembangkan moral anak diatas bahwa orangtua merupakan peran yang sangat penting dalam mengembangkan moral anak. Perkembangan moral adalah mencakup perkembangan pikiran, dan perilaku menurut aturan atau kebiasaan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan seseorang ketika terinteraksi dengan orang lain. Perkembangan moral sangat berpengaruh terhadap lingkungan sehingga pada masa anak-anak ini orangtua dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan moral anak, moral yang positif akan berdampak baik untuk kedepannya dan begitu sebaliknya jika si anak sejak kecil hanya menerima moral yang negatif maka si anak akan berkembang tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh orangtuanya.

### **3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Moral Anak Usia Dini**

Perkembangan moral seorang anak banyak dipengaruhi oleh lingkungannya. Anak memperoleh nilai-nilai moral dari lingkungannya,

---

<sup>8</sup> Yusuf Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2000), h. 132

terutama bagi orangtuanya. Pendidikan dalam keluarga dan disekolah mempengaruhi perkembangan moral pada anak. Ada sejumlah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan moral anak, yaitu yang pertama, peran hati nurani atau kemampuan untuk mengetahui apa yang benar dan salah apabila anak dihadapkan pada situasi yang memerlukan pengambilan keputusan atas tindakan yang harus dilakukan. Yang kedua peran rasa bersalah dan rasa malu apabila bersikap dan berperilaku tidak seperti yang diharapkan dan melanggar aturan, sedangkan yang ketiga, peran interaksi sosial dalam memberi kesepakatan pada anak untuk mempelajari dan menerapkan standart perilaku yang disetujui masyarakat, keluarga, sekolah, dan dalam pergaulan orang lain.<sup>9</sup>

Dia belajar untuk mengenal nilai-nilai dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Dalam mengembangkan moral anak, peranan orangtua sangatlah penting, terutama pada waktu anak masih kecil. Beberapa sikap orangtua yang perlu diperhatikan sehubungan dengan perkembangan moral anak, diantaranya sebagai berikut:

- a. Konsisten dalam mendidik anak
- b. Sikap orangtua dalam keluarga
- c. Penghayatan dan pengalaman agama yang dianut
- d. Sikap konsisten orangtua dalam menerapkan norma.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Mardi Fitri, *Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Moral Anak pada Anak Usia Dini*, ILMIAH , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Vol.3 No. 1 Juni 2020, h. 5-6

<sup>10</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2000), h. 133-134

Dalam beberapa sikap orangtua yang perlu diperhatikan terhadap perkembangan moral anak diatas orangtua juga seharusnya memperhatikan anak ketika berada didalam rumah ataupun di lingkungan sekitarnya.

## **B. Pola Asuh Orangtua**

### **1. Pengertian Pola Asuh Orangtua**

Setiap orangtua mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam mengasuh dan merawat anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab tersebut tidak berhenti tetapi akan berlangsung secara terus menerus hingga anak-anak tersebut tumbuh dewasa dan mandiri. Dibutuhkan adanya keterlibatan orangtua baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengasuh, merawat maupun memberikan kasih sayang terhadap anak-anak, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, oleh sebab itu orangtua perlu mengetahui pola asuh yang sesuai bagi anak.

Secara etimologi “pola” berarti “bentuk, tata cara” sedangkan “asuh” berarti “menjaga, merawat dan mendidik”. Sehingga pola asuh berarti bentuk atau system dalam menjaga, merawat dan mendidik. Jika ditinjau dari terminology, pola asuh anak adalah suatu pola atau sistem yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak yang bersifat *relative konsisten* dari waktu ke waktu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 36.

Pendapat lain menyebutkan bahwa pola asuh adalah cara-cara orangtua mengasuh anaknya untuk menolong dan membimbing supaya anak hidup mandiri. Menurut para ahli pola asuh selama ini cenderung menggunakan kekuatan orangtua, kadang dengan memberikan hadiah atau ancaman serta sanksi, ingin sukses saat ini juga, mengutamakan perilaku anak serta mengabaikan perasaannya, hanya satu pendapat yang benar yaitu orangtua, dan kadang berkeyakinan anak tidak mau dan tidak mampu disiplin dalam menjalankan hidupnya.<sup>12</sup>

Ada pula pengertian tentang pola asuh merupakan pandangan atau kesan individu terhadap pola perilaku yang dilakukan orangtua dari waktu ke waktu dan perilaku tersebut meliputi aktivitas memelihara, melindungi, dan membimbing anak didik.<sup>13</sup> Penjelasan ini menjabarkan lebih komprehensif dan intensif sebab mencangkup waktu ke waktu yang ditandai dengan pemberian kasih sayang dan perhatian dalam mengurus anak. Hal tersebut dilakukan secara teratur dan bersama-sama antara ayah dan ibu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua adalah bentuk, model, atau cara orangtua dalam menjaga, merawat, mendidik, melatih, dan membimbing dalam rangka mendewasakan anak.

---

<sup>12</sup> Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 25-26.

<sup>13</sup> Linaagustina, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Tiga Tipe Pola Asuh Orangtua, *Jurnal Psiko-Edukasi*, vol. 12, no. 2 (2014): h. 135.

## 2. Macam-macam Pola Asuh Orngtua

Pola asuh orangtua merupakan faktor yang dapat membentuk moral anak. Menurut Baumrind terdapat 3 jenis pola asuh yaitu : pola asuh otoriter (*Autoritarian*), pola asuh demokratis (*Authoritative*), pola asuh permissif (*Permissive*).<sup>14</sup>

### a. Pola Asuh Otoriter (*Autoritarian*)

#### 1) Pengertian Pola Asuh Otoriter (*Autoritarian*)

Pola asuh ini sikap anak dibatasi dengan hukuman dan perintah. Anak tidak diberikan kesempatan menyampaikan pendapat untuk menolak perintahnya.<sup>15</sup>

Pola asuh yang otoriter diketahui bahwa orangtua sangat berkuasa terhadap anak dan mereka sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, mengharuskan anak-anaknya selalu patuh pada semua perintahnya, segala aktivitas anak selalu ditentukan dan dikontrol secara ketat oleh orangtua dengan berbagai macam.<sup>16</sup>

Orangtua yang menggunakan pola asuh otoriter sudah mengerti bahwa untuk membentuk perkembangan anak yang optimal anak tidak harus disayang atau dituruti semua keinginannya tetapi juga harus diberi peringatan jika tindakan yang dilakukan salah seperti anak diberi hukuman secara langsung

---

<sup>14</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 116.

<sup>15</sup> Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan*, (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), h. 97.

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 27.

sehingga anak merasa takut dan anak akan lebih memilih untuk melakukan perintah orangtua.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pola asuh ini memaksa anak untuk bertingkah laku seperti yang diinginkan orangtua sehingga kebebasan anak sangat terbatas. Orangtua mengontrol tingkah laku anak sesuai dengan standart yang ditetapkan.

## 2) Ciri-ciri Pola Asuh Otoriter (*Autoritarian*)

Ada beberapa ciri-ciri pola asuh orangtua *Autoritarian* yaitu sebagai berikut:

- a) Orangtua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang alasannya.
- b) Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak.
- c) Pada umumnya, hukuman berupa hukuman badan.
- d) Orangtua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orangtua.<sup>18</sup>

## b. Pola Asuh Demokratis (*Autoritatif*)

### 1) Pengertian Pola Asuh Demokratis (*Autoritatif*)

---

<sup>17</sup>Laili Deni Kurniawati, dan Ika Mardiyanti, "Pola Asuh Orangtua Mempengaruhi Perkembangan Balita Diposyandu Arjuna Rw Iv Pos 3 Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Surabaya", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 7, no. 12 (2014): h. 14–15.

<sup>18</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konserling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), h. 219

Baumrind juga mengatakan bahwa pola asuh otoritatif atau demokratis, pada pola asuh ini orangtua yang mendorong anak-anaknya agar mandiri namun masih memberikan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Musyawarah *verbal* dimungkinkan dengan kehangatan-kehangatan dan kasih sayang yang diperlihatkan. Anak-anak yang hidup dalam keluarga demokratis ini memiliki kepercayaan diri, harga diri yang tinggi dan menunjuk perilaku yang terpuji.<sup>19</sup>

Pola asuh demokratis adalah tipe pola asuh yang terbaik dari semua tipe pola asuh yang ada, Hal ini disebabkan tipe pola asuh ini selalu mendahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan individu anak.<sup>20</sup>

Pola asuh demokratis dapat dipahami bahwa pola asuh ini orangtua mengarahkan perilaku anak secara rasional, dengan memberikan penjelasan terhadap maksud dan aturan-aturan yang diberlakukan atau memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan baik dan buruk. Orangtua mendorong anak untuk mematuhi aturan dengan kesadaran sendiri. Di sisi lain, orangtua terhadap tanggapan terhadap kebutuhan dan pandangan anak.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Husnatul Jannah, "Bentuk Pola Asuh Orangtua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Di Kecamatan Ampek Angkek", *Pesona Paud*, vol. 1, no. 1, 4.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 60

<sup>21</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 49.

Berdasarkan penjelasan diatas pola asuh orangtua demokratis yaitu memberikan kesempatan agar anak ikut terlibat dalam pengambilan keputusan serta memberikan kebebasan dengan kontrol seimbang.

2) Ciri-ciri Pola asuh Demokratis(*Autoritatif*)

- a) Apabila anak harus melakukan suatu aktivitas, orangtua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut dikerjakan.
- b) Anak diberi kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.
- c) Hukuman diberikan berkaitan dengan perbuatannya dan berat-ringannya hukuman tergantung pada pelanggarannya.
- d) Hadiah dan pujian diberikan oleh orangtua untuk perilaku yang diharapkan.<sup>22</sup>

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan yang paling kondusif atau paling baik.<sup>23</sup> Hal ini dikarenakan tingginya kontrol dari orangtua dalam mengasuh anak namun tetap diimbangi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak sehingga anak tidak merasa tertekan dengan peraturan yang ada serta memungkinkan untuk melakukan komplain atau memberikan pendapat mengenai keinginannya. pola asuh ini juga adalah pola asuh yang paling tepat dalam membentuk moral anak.

---

<sup>22</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konserling*, h. 219.

<sup>23</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berrperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),h. 118.

c. Pola asuh Permisif (*permissive*)

1) Pengertian asuh Permisif (*permissive*)

Pola asuh permisif yaitu pola asuh yang cenderung memberikan kebebasan pada anak secara berlebih-lebihan, apapun yang diminta anak selalu dituruti.<sup>24</sup>

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang penekanan asuhannya serba membolehkan dengan menunjukkan kasih sayang yang berlebihan serta disiplin rendah kepada anak.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas pola asuh ini orangtua bersifat serba membolehkan, mengendalikan, kurang menuntut, lemah dalam mendisiplinkan serta hanya memberikan sedikit perhatian dalam melatih kemandirian anak.

2) Ciri-ciri asuh Permisif (*Permissive*)

- a) Tidak ada aturan yang diberikan oleh orangtua, anak diperkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak.
- b) Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang dilarang.
- c) Ada anggapan bahwa anak akan belajar dari akibat tindakannya yang salah.
- d) Tidak ada hadiah karena *social approval* merupakan hadiah yang memuaskan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konserling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 29.

<sup>25</sup> Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 27.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orangtua

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak antara lain jenis kelamin, kebudayaan, status sosial.<sup>27</sup>

#### a. Jenis Kelamin

Orangtua cenderung lebih keras terhadap anak wanita dibanding terhadap anak laki-laki. Ibu biasanya lebih bersifat merawat sementara bapak biasa lebih memimpin. “Ibu pada umumnya lebih mengerti anak dan mereka cenderung kurang otoriter bila dibandingkan dengan bapak”.<sup>28</sup> Seperti halnya orangtua memiliki banyak anak dari anak yang pertama sampai anak yang terakhir cenderung mengasuh dengan pola asuh yang berbeda-beda, sedangkan orangtua yang hanya memiliki sedikit anak maka orangtua akan cenderung lebih intensif dalam mengasuh anak.

#### b. Kebudayaan

Latar belakang budaya menciptakan perbedaan dalam pola pengasuhan anak. Hal ini juga terkait dengan perbedaan peran antara wanita dan laki-laki didalam suatu kebudayaan masyarakat. Pengaruh kebudayaan terhadap moral itu, dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat cara berfikir seperti cara memandang sesuatu, bersikap atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap moral

---

<sup>26</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling: Studi dan Karier*, h. 219

<sup>27</sup> Paskalis Wangga, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Konsep Diri Anak*, (Medan: Bina Media Perintis, 2016), h. 60.

<sup>28</sup> Paskalis Wangga, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membangun Konsep Diri Anak*, h. 63.

itu, dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern yang budayanya lebih maju dengan masyarakat primitif yang budayanya relatif masih sederhana seperti dalam cara makan, berpakaian, hubungan interpersonal atau cara memandang waktu.

c. Status Sosial

Orangtua yang berlatar belakang pendidikan rendah, tingkat ekonomi kelas menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa dan kurang toleransi dibanding mereka yang dikelas atas, tetapi mereka lebih konsisten.<sup>29</sup>

### **C. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak Usia Dini**

Keluarga adalah kelompok sosial pertama dan utama bagi kehidupan anak, dimana lebih banyak menghabiskan waktunya dengan kelompok keluarga dari pada dengan kelompok sosial lainnya. Anggota keluarga merupakan orang yang paling berarti dalam kehidupan anak selama proses pembentukan moral anak.

Setiap orangtua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai moral yang baik, dan sikap mental yang sehat, serta berperilaku yang baik. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik formal (di sekolah) maupun informal (di rumah oleh orangtua). Setiap pengalaman yang melalui anak, baik melalui pengelihatannya, pendengarannya maupun perlakuan yang diterima akan ikut menentukan pembinaannya.

---

<sup>29</sup>Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 1 (2017): h. 36–37.

Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih dan digunakan oleh orangtua. Hubungan orangtua sesama mereka sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak. Hubungan yang serasi, penuh pengertian dan kasih sayang akan membawa pada pembinaan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah dididik, karena itu mendapat kesempatan yang cukup dan baik untuk tumbuh dan berkembang. Sebaliknya, hubungan orangtua yang tak serasi, banyak perselisihan dan percekocokan akan membawa anak pada suasana yang kondusif untuk berkembang. Tentunya, semua itu akan berpengaruh pada jenjang pendidikan berikutnya di sekolah, yang terselesaikan dalam sikapnya terhadap guru, termasuk kepada guru agamanya.

Pola asuh orangtua adalah suatu pola atau system yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak yang bersifat *relative konsisten* dari waktu ke waktu.<sup>30</sup> Pola asuh yang dilakukan orangtua terhadap moral anak terletak pada cara mengasuh, mendidik dan memelihara sang anak dalam rentan waktu yang tidak terhingga sehingga menyebabkan tumbuhnya rasa kepercayaan antara anak dengan orangtua.

Dalam penelitian ini rata-rata memiliki pola asuh yang berbeda-beda dan mayoritas yang banyak dipakai orangtua yaitu pola asuh permisif dan pola asuh otoriter.

Anak yang dididik dengan pola asuh demokratis akan lebih mandiri, memiliki energi yang tinggi, mampu mengendalikan diri, ceria,

---

<sup>30</sup>Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 36.

ramah, mudah bekerja sama dengan orang lain teman sebaya atau yang lebih dewasa. Kemudian pola asuh otoriter, pola asuh ini orangtua membuat semua keputusan dan anak harus tunduk, patuh dan tidak boleh membantah, sehingga anak yang didik dengan pola asuh ini akan cemas, gagal memepkerasai kegiatan dan memiliki komunikasi yang rendah.

Pola asuh permisif, pola asuh ini orangtua serba membolehkan dengan penunjukkan kasih sayang yang berlebihan kepada anaknya, sehingga anak akan berontak apabila tidak merasa terpenuhi kebutuhannya, tidak peduli dan suka melawan, susah diajak kerjasama.

Menurut Erikson, dasar kepercayaan yang ditumbuhkan melalui hubungan ibu dengan anak pada tahun-tahun pertama kehidupan anak akan memberi bekal bagi kesuksesan anak dalam kehidupan sosialnya ketika ia dewasa.<sup>31</sup> Dengan kata lain ikatan emosional yang erat antara ibu dan anak di usia awal dapat membentuk moral yang baik pada anak dan menghindarkan dari perilaku yang menyimpang pada anak.

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti, bahwa tumbuh kembang moral anak sangat dipengaruhi oleh cara orangtua dalam pengasuhannya. Oleh karena itu, sebaiknya orangtua hendaknya bijak dalam memberikan pola pengasuhan terhadap anak, agar anak nantinya tumbuh menjadi pribadi baik serta terbuka terhadap orangtua dan cerdas.

Moral pada anak tidak terbentuk secara spontan tetapi melalui perjalanan hidup yang cukup panjang hingga terbentuknya jati diri. Dalam

---

<sup>31</sup>Emy Rianti, "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Gangguan Perilaku Pada Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Health Quality*5, no. 2 (Mei 2015): h. 104.

diri manusia terdapat dua sifat moral yaitu baik dan buruk yang tergantung pada pola asuh orangtua selama hidupnya. Jadi, pola asuh orangtua sangat berhubungan erat dalam pembentukan moral anak.

## **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

### **1. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan hal penting dalam penelitian khususnya penelitian kuantitatif.

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting, kerangka berfikir yang baik akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independent dan dependent.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “ Apabila pola asuh orangtua baik, maka moral anak akan baik, begitu pula sebaliknya jika pola asuh orangtua kurang baik maka moral anak kurang baik pula”.

### **2. Paradigma**

Penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori

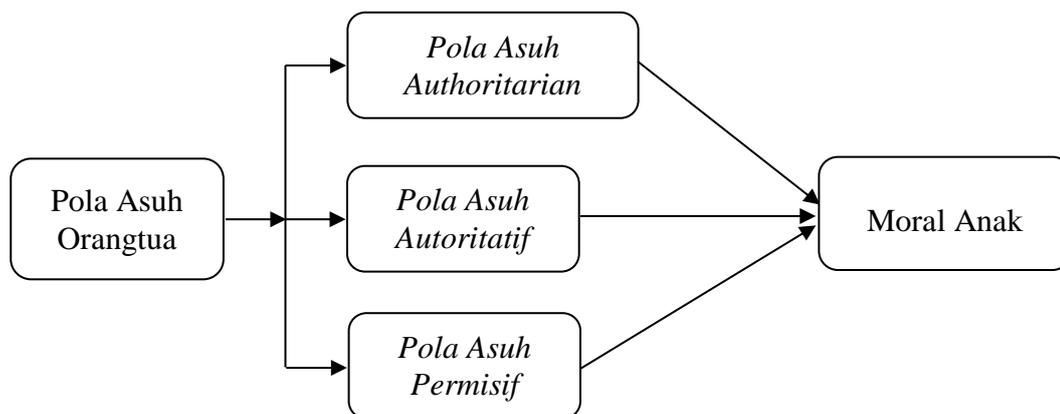
---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2016), h. 91.

yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan paradigma merupakan sekema sederhana berisis uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, yang menunjukkan jenis, jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab, jumlah hipotesis dan teknik analisis yang digunakan. Sehingga arahan penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis kemukakan paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak di PAUD Sekar Melati Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan paradigma di atas, dapat penulis uraikan bahwa pola asuh orangtua mempunyai hubungan erat dengan moral anak. Dalam arti apabila pola asuh orangtua baik, maka moral anak akan baik, namun apabila pola asuh orangtua kurang maka moral anak akan kurang baik.

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, h. 66.

## E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap sesuatu permasalahan Penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>34</sup>Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan Penelitian yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada pengaruh tentang pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.

---

<sup>34</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 159.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Perencanaan penelitian adalah gambaran secara mendetail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan.<sup>48</sup> Rencana penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.<sup>49</sup>

Penulis memaparkan penelitian ini dengan menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>50</sup> Oleh sebab itu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sudah pasti dan tidak bisa direkayasa, karena data yang diperoleh berdasarkan angka-angka yang mutlak dari lapangan.

Penelitian ini bersifat korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat”.<sup>51</sup> Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan

---

<sup>48</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.68.

<sup>49</sup>Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 47.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.38.

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.215.

pengumpulan data guna menentukan, apakah ada pengaruh dan tingkat pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen angket, sebagai metode pokok, kemudian menggunakan analisis statistik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak usia dini. Peneliti akan memberikan angket tersebut kepada sampel yang telah ditentukan, yakni pada kelas B, angket tersebut berisikan pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Setelah dilakukan penskoran pada hasil angket, maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan moral anak pada hasil evaluasi.

Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>52</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (pola asuh orangtua), dan variabel terikat (moral anak).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti,

---

<sup>52</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.29.

atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah :

### **1. Pola Asuh Orangtua (Variabel Bebas X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>54</sup> Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua (x) adalah suatu pemahaman atau tanggapan yang diberikan seseorang terhadap suatu hal yang dilihat atau dirasakan sehingga dapat diperoleh dengan adanya cara orangtua dalam merawat, mendidik, dan mengasuh anaknya. Yang merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang meliputi :Pola asuh otoriter, Pola asuh demokratis, Pola asuh permisif

### **2. Moral Anak Usia Dini ( Variabel Terikat Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>55</sup> Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah moral anak. Moral Anak Usia Dini (y) adalah perilaku atau akhlak yang terdapat pada setiap umat manusia yang berada dalam suatu wilayah

---

<sup>53</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012), h.126

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.39.

<sup>55</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.57.

tertentu di suatu negara. Yang merupakan keseluruhan skor dari indikator-indikator yang meliputi :Moral baik, Moral buruk

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>56</sup>Peneliti berasumsi bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa PAUD Sekar Melati Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas A 29 siswa, kelas B 31 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>57</sup>Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh anggota populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas B yang berjumlah 31 siswa.

---

<sup>56</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, h. 74.

<sup>57</sup> *Ibid*, h.74

### 3. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah cara atau metode untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>58</sup> Cara yang dilakukan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cluster sampling*.

*Cluster sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.<sup>59</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara menuliskan semua kelas di kertas yang menjadi populasi, kemudian digulung dan diambil secara acak, lalu kertas yang diambil secara acak tersebut akhirnya menjadi sampel, yaitu kelas B yang berjumlah 31 siswa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Metode Angket/Questioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118.

<sup>59</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 77.

<sup>60</sup>*Ibid*, 76.

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah disediakan. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Teknik Penskoran Angket Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Moral Anak

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

---

<sup>61</sup>Ibid, 77.

Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mengetahui tentang pengaruh pola asuh orangtua dan moral anak usia dini, sejarah berdirinya PAUD sekar melati, visi dan misi paud sekar melati, sarana prasarana paud sekar melati, Struktur organisasi sekolah, jumlah anak-anak usia 0-6 tahun di PAUD Sekar Melati, keadaan guru di PAUD Sekar Melati.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

##### **1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen**

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing variabel (variable bebas dan variable terikat). Masing-masing indicator tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrument penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>62</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 46.

**Tabel 3.2**

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Pola Asuh Orangtua dan Moral Anak

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Pola Asuh Orangtua (X)	Orangtua	Angket	Materi Angket
Moral Anak Anak (Y)	Anak	Angket	Materi Angket

**Tabel 3.3**

Kisi – Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Pola Asuh Orangtua

Variabel Bebas	Indikator Variabel	Item	Jumlah
Pola Asuh Orangtua	1. Pola Asuh Demokratis		
	a. Apabila anak harus melakukan suatu aktivitas, orangtua memberikan penjelasan alasan perlunya hal tersebut dikerjakan	1,2,3,4	4
	b. Anak diberi kesempatan untuk memberikan alasan mengapa ketentuan itu dilanggar sebelum menerima hukuman.	5,6,7,	3
	c. Hadiah dan pujian diberikan oleh orangtua untuk perilaku yang diharapkan	8,9	2
	2. Pola Asuh Permisif		
	a. Tidak ada aturan yang diberikan oleh orangtua, anak	10,11	2

	<p>diperkenankan berbuat sesuai dengan apa yang dipikirkan anak</p> <p>b. Tidak ada hukuman karena tidak ada ketentuan atau peraturan yang dilarang.</p>	12,13	2
	<p>3. Pola Asuh Otoriter</p> <p>a. Orangtua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak, tanpa memberikan penjelasan tentang anaknya</p> <p>b. Apabila anak melanggar ketentuan yang telah digariskan, anak tidak diberi kesempatan untuk memberikan alasan penjelasan sebelum hukuman diterima oleh anak</p> <p>c. Orangtua tidak atau jarang memberikan hadiah, baik yang berupa kata-kata maupun bentuk yang lain apabila anak berbuat sesuai dengan harapan orangtua</p>	14,15	2
		16,17	2
		18,19,20	3
Jumlah			20

**Tabel 3.4**

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Moral Anak

Variabel Terikat	Indikator Variabel	Item	Jumlah
Moral Anak Usia Dini	1. Moral Baik		
	a. Adanya tindakan seseorang dalam menolong sesama yang membutuhkan satu sama lainnya.	1,2	2
	b. Perilaku seseorang yang mengikuti gotong royong untuk membersihkan lingkungan	3,4	2
	c. Membuang sampah pada tempatnya	5,6	2
	d. perilaku sopan santun terhadap orangtua atau teman sebaya	7,8	2
	e. Antre sesuai urutan	9,10	2
	2. Moral Buruk		
	a. Suka membedakan teman	11,12	2
	b. Bersikap egois dan tidak memahami lingkungan sekitar	13,14	2
	c. Tata cara berbicara kasar	15	1
	d. Tidak memiliki sopan santun terhadap orangtua atau teman sebaya	16,17	2
e. Berkata tidak jujur	18,19,,20	3	
Jumlah			20

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>63</sup> Artinya, validitas bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas ini yaitu *person product moment*. Adapun rumus *person product moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

X : Skor variabel (jawaban responden).

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden).

Uji coba validitas penelitian ini diberikan pada orangtua yang menyekolahkan anaknya di PAUD Sekar Melati dengan jumlah responden 10 orangtua dan 10 anak dengan jumlah soal 20. Dalam 20 soal tersebut menunjukkan angket pola asuh orangtua valid.

**Tabel 3.5**  
**Nilai r Uji Validitas Butir Angket Pola Asuh Orangtua**

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,984	Valid	Valid
2	0,953	Valid	Valid

<sup>63</sup>Syofian Siregar, 46.

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
3	0,973	Valid	Valid
4	0,983	Valid	Valid
5	0,974	Valid	Valid
6	0,989	Valid	Valid
7	0,992	Valid	Valid
8	0,990	Valid	Valid
9	0,987	Valid	Valid
10	0,984	Valid	Valid
11	0,992	Valid	Valid
12	0,977	Valid	Valid
13	0,979	Valid	Valid
14	0,969	Valid	Valid
15	0,974	Valid	Valid
16	0,989	Valid	Valid
17	0,987	Valid	Valid
18	0,995	Valid	Valid
19	0,957	Valid	Valid
20	0,948	Valid	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Angket Pola Asuh Orangtua.

Setelah diketahui  $R_{xy}$  hitung adalah 0,984, langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan harga  $R_{xy}$  dengan  $R_{tabel}$ . Harga  $R_{tabel}$  dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa  $R_{xy}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  atau  $0,984 > 0,632$ , maka angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Untuk Uji coba validitas penelitian yang diberikan pada anak kelas A dengan jumlah 10 anak di PAUD Sekar Melati dengan jumlah soal 20. Dalam 20 soal tersebut menunjukkan angket moral anak valid.

**Tabel 3.6**  
**Nilai r Uji Validitas Butir Angket Moral Anak**

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,997	Valid	Valid
2	0,995	Valid	Valid
3	0,996	Valid	Valid
4	0,982	Valid	Valid
5	0,997	Valid	Valid
6	0,978	Valid	Valid
7	0,995	Valid	Valid
8	0,989	Valid	Valid
9	0,995	Valid	Valid
10	0,989	Valid	Valid
11	0,969	Valid	Valid
12	0,969	Valid	Valid
13	0,925	Valid	Valid
14	0,996	Valid	Valid
15	0,954	Valid	Valid
16	0,994	Valid	Valid
17	0,993	Valid	Valid
18	0,959	Valid	Valid
19	0,943	Valid	Valid
20	0,995	Valid	Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Angket Moral Anak.*

Setelah diketahui  $R_{xy}$  hitung adalah 0,997, langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan harga  $R_{xy}$  dengan  $R_{tabel}$ . Harga  $R_{tabel}$

dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa  $R_{xy}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  atau  $0,997 > 0,632$ , maka angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat uji yang menunjukkan konsisten suatu instrumen. Rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

k : Jumlah butir pertanyaan.

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir.

$\sigma t^2$  : Varians total.<sup>64</sup>

Uji coba reliabilitas penelitian ini diberikan pada orangtua yang menyekolahkan anaknya di PAUD Sekar Melati dengan jumlah responden 10 orangtua dan 10 anak dengan jumlah soal 20. Dalam 20 soal tersebut menunjukkan reliabel.

---

<sup>64</sup>Syofian Siregar, 58.

**Tabel 3.7**  
**Nilai  $\sigma^2$ (Varians Butir) Angket Pola Asuh Orngtua**

Butir Angket	Nilai $\sigma^2$
1	0,64
2	0,96
3	0,84
4	0,41
5	0,61
6	0,64
7	0,45
8	0,41
9	0,49
10	0,64
11	0,65
12	0,81
13	0,09
14	1,01
15	1,04
16	0,65
17	0,84
18	0,41
19	0,89
20	0,96
$\Sigma$	13,44

*Sumber: Hasil Perhitungan Varians Butir Angket Pola Asuh Orngtua.*

Untuk Uji coba reliabilitas penelitian yang diberikan pada anak kelas A dengan jumlah 10 anak di PAUD Sekar Melati dengan jumlah soal 20. Dalam 20 soal tersebut menunjukkan angket moral anak reliabel.

**Tabel 3.8**  
**Nilai  $\sigma^2$ (Varians Butir) Angket Moral Anak**

Butir Angket	Nilai $\sigma^2$
1	0,09
2	0,36
3	0,41
4	0,65
5	0,09
6	0,85
7	0,36
8	0,64
9	0,36
10	0,65
11	0,44
12	0,81
13	1,20
14	0,41
15	1,09
16	0,44
17	0,44
18	0,89
19	1,16
20	0,21
$\Sigma$	11,55

Sumber: Hasil Perhitungan Varians Butir Angket Moral Anak.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) lebih besar dari 0,6 yaitu  $0,889 > 0,6$ , hal ini menunjukkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>65</sup> Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah penting yang terakhir adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data bertujuan untuk memberikan penjelasan atau keterangan-keterangan dari data pada penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus *Person Product Moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *person product moment*.

$n$  = Jumlah responden.

$\sum X$  = Skor butir pertanyaan.

$\sum Y$  = Skor total.

$\sum XY$  = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total.

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X.

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y.<sup>66</sup>

Teknik analisis data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis pada akhir penelitian. Maka, rumus yang digunakan yaitu:

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 207.

<sup>66</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, 50.

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Uji hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien korelasi

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t > t$  tabel, Hipotesis alternatif diterima.

Jika  $t < t$  tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Sekar Melati**

Pendidikan anak usia dini sekar melati sidomulyo kecamatan punggur didirikan pada tahun 2012 terletak di dekat SDN 03 Sidomulyo. Bangunan PAUD Sekar Melati adalah bangunan permanen yang terbentuk letter L dan memiliki 6 ruangan. 2 untuk kelas A dan kelas B. Dan 2 ruangan lagi untuk kantor, satu ruangan untuk kantor (kepala kekolah), dan satu ruangan lagi untuk kantor (guru) kegiatan rapat atau menerima tamu, 1 ruangan lagi tempat “perpustakaan mini” dan tempat “uks”, dan 1 ruangan lagi digunakan untuk kamar mandi dan toilet.

PAUD Sekar Melati letaknya sangat strategis karena bangunannya luas dan ruangnya cukup anak-anak belajar di PAUD Sekar Melati. Dan daerah di lingkungan PAUD Sekar Melati tidak terlalu bahaya untuk anak-anak usia dini karena tidak terletak di dekat jalan raya.

Awal mendirikan PAUD Sekar Melati ini pada tahun 2012 atas inisiatif seorang guru dan pendiri yayasan pada sekolah tersebut , untuk membentuk PAUD, maka dibentuklah PAUD Sekar Melati ini. dan memiliki izin operasional pada tanggal 17 februari 2014, di bawah pimpinan kepala PAUD Ibu Hj.Umi Salfiyah pada tahun 2018 PAUD

Sekar Melati ini mendapatkan akreditasi B. Dan hingga saat ini PAUD

Sekar Melati berada di bawah pimpinan Ibu Hj. Umi Salfiyah

**Tabel 4.9**

Identitas PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah

<b>NO</b>	<b>Identitas</b>
1	Nama Sekolah: PAUD SEKAR MELATI
2	NSS: 002120206334
3	NPSN:69775918
4	Status Sekolah: Swasta
5	Bentuk Pendidikan: PAUD
6	Sk Pendirian Sekolah:420/II/04/D.a.VI.01/2014
7	Tanggal SK Pendirian:30-08-2012
8	SK Izin Operasional: 420/II/04/D.a.VI.01/2014
9	Tanggal SK Izin Operasional:17-02-2014
10	Jenjang Akreditasi: Terakreditasi B
11	SK Akreditasi: 1805/0057/10/2018
12	Tanggal SK Akreditasi:03-10-2018

**a. Visi dan Misi PAUD Sekar Melati**

**1) Visi Sekolah:**

Menjadi PAUD yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing secara global

**2) Misi Sekolah:**

- a. Memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar mampu memenuhi tugas-tugas perkembangan secara fisik, sosial dan emosional
- b. Memfasilitasi anak agar mampu dan siap memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar

**3). Tujuan Sekolah:**

- a. Meningkatkan iman dan taqwa serta kemandirian siswa yang sehat jasmani dan rohani, sehingga terbentuk pribadi yang berkualitas
- b. Mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar
- c. Meningkatkan kedisiplinan anak dalam kegiatan pembelajaran
- d. Mempersiapkan anak untuk berkomunikasi dan bersosialisasi
- e. Mengembangkan potensi yang telah dimiliki anak

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Sekar Melati**

PAUD Sekar Melati mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

Tabel 4.10

## Jumlah Ruang PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah

1.	Luas	Luas Tanah 240 M <sup>2</sup> Luas Bangunan 45 M <sup>2</sup>		
2.	Status Tanah/ Bangunan	Pinjam		
	Sarana layak pakai yang dimiliki saat ini	Jenis Sarana	Jumlah	Ket
	Sarana Belajar/ Administrasi	Meja Kantor	1	BAIK
		Kursi Kantor	3	BAIK
		Kursi Tamu	2	BAIK
		Meja Tamu	-	BAIK
		Kursi Belajar	34	BAIK
		Meja Belajar	18	BAIK
		Papan Tulis	3	BAIK
		Almari Buku	2	BAIK
		Rak Buku	2	BAIK
		Jam Dinding	1	BAIK
		Komputer	-	
		Mesin Tik	-	
		Telepon	-	
Faksimil	-			

		Kalender	1	Baik
4.	Perincian Tempat/Bangunan yang dimiliki	a. Ruang yang Tersedia 1. Ruang Kantor 2. Ruang Belajar 3. Perpustakaan/taman bacaan 4. Ruang Bermain b. Penunjang 1. Toilet/WC/MCK		1 2 .... .... 1

*Sumber: Data dokumentasi PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah yang di peroleh pada tanggal 25 Oktober 2021*

**d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Sekar Melati**

**Tabel 4.11  
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan PAUD Sekar  
Melati Punggur Lampung Tengah**

No	Nama	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		SLTP	SLTA	Dipl. PAUD	S1 PAUD	S2/S3 PAUD	
1	Suwarni			✓			
2	Sulintiana SP				✓		
3	Suwarsi		✓				
4	Yuli Astuti		✓				

**Tabel 4.12**  
**Tenaga Pendidik Berdasarkan Pekerjaan PAUD Sekar Melati**  
**Punggur Lampung Tengah**

No	Nama	Tingkat Pekerjaan				Jumlah
		Guru PNS	PNS Non Guru	Guru Bukan PNS	Tenaga Honorer	
1	Suwarni				✓	1
2	Sulintiana, SP				✓	1
3	Yuli Astuti				✓	1
4	Suwarsi				✓	1

*Sumber: Data dokumentasi PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah*

*yang di peroleh pada tanggal 25 Oktober 2021*

**e. Keadaan Siswa PAUD Sekar Melati**

Siswa PAUD Sekar Melati secara keseluruhan berjumlah 60 siswa, dengan perincian untuk siswa laki-laki berjumlah 34 siswa dan siswa perempuan berjumlah 26 .adapun jumlah siswa perkelas akan dirinci dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Data Anak Kelas A Siswa PAUD Sekar Melati Punggur Lampung**  
**Tengah**

**Kelas: A**

No	Nama	Tanggal lahir	Tempat Lahir	Orangtua	L/P	Alamat
1	Agam Reynand	26-03-2017	Punggur	Edi Santoso	L	Sidomulyo
2	Ammar Maulana Z	13-10-2016	Sidomulyo	Sujio	L	Sidomulyo
3	Lovista Enggar	19-10-2016	Sidomulyo	Yatiman	P	Sidomulyo
4	M. Alfatih Kenzi R	18-06-2017	Metro	Riko Galuh	L	Sidomulyo
5	Olivia Yusi Agustina	22-08-2017	Metro	Kusmarton	P	Sidomulyo
6	Ridho Muhammad	07-07-2017	Totokaton	Deni	L	Sidomulyo
7	Baihaqy Mufidz Z	03-11-2016	Sidomulyo	Abdul Manan	L	Sidomulyo
8	Irsyad Nurfalah	03-10-2017	Kotagajah	Tumijan	L	Sidomulyo
9	Zahra Fauizah	28-11-2017	Sidomulyo	Abdul Qosim	P	Sidomulyo
10	Mu'anisa Rohmah	02-12-2017	Kotagajah	Ahmad Fajar	P	Sidomulyo
11	Naya	02-07-2017	Sidomulyo	Budi	P	Sidomulyo

No	Nama	Tanggal lahir	Tempat Lahir	Orangtua	L/P	Alamat
	Naimatunur			Santoso		
12	Adinda Rahesti	01-06-2017	Sidomulyo	Yuspita	P	Sidomulyo
13	Ikhsan Fakhrurozi	15-12-2018	Sidomulyo	Tumino	L	Sidomulyo
14	Qisyah Fairus Z	21-06-2017	Metro	Bambang	P	Sidomulyo
15	Arjuna Gani P	14-5-2017	Sleman	Nugroho	L	Sidomulyo
16	Avisha Amadya	13-6-2017	Kotagajah	Tumijan	P	Sidomulyo
17	Azkiya Deswita	07-12-2017	Sidomulyo	Hendra	P	Sidomulyo
18	Belva Gumara	05-05-2018	Sidomulyo	Anjar	P	Sidomulyo
19	Chico Abdul K	06-10-2-17	Metro	Lukman	L	Sidomulyo
20	Damar Sukma Pratama	24-04-2016	Metro	Ahmad	L	Sidomulyo
21	Erwin Rahmat	0205-2017	Sidomulyo	Heru	L	Sidomulyo
22	Fania Novrisha	19-11-2017	Kotagajah	Edi	P	Sidomulyo
23	Fathan Ar- rohman	25-09-2016	Sidomulyo	Rohman	L	Sidomulyo
24	Gavin Faeyza	01-11-2017	Metro	Nurman	L	Sidomulyo
25	M. Badru Kamil	11-08-2016	Cilacap	Qosim	L	Sidomulyo

No	Nama	Tanggal lahir	Tempat Lahir	Orangtua	L/P	Alamat
26	Nayla Afifah	24-08-2017	Metro	Bambang	P	Sidomulyo
27	Qisyah Fairuz	21-06-2016	Metro	Beny	P	Sidomulyo
28	Rahel Nur Abidah	12-05-2017	Metro	Yusuf	P	Sidomulyo
29	Reza Khirul Nizam	19-11-2016	Sidomulyo	Sofa	L	Sidomulyo

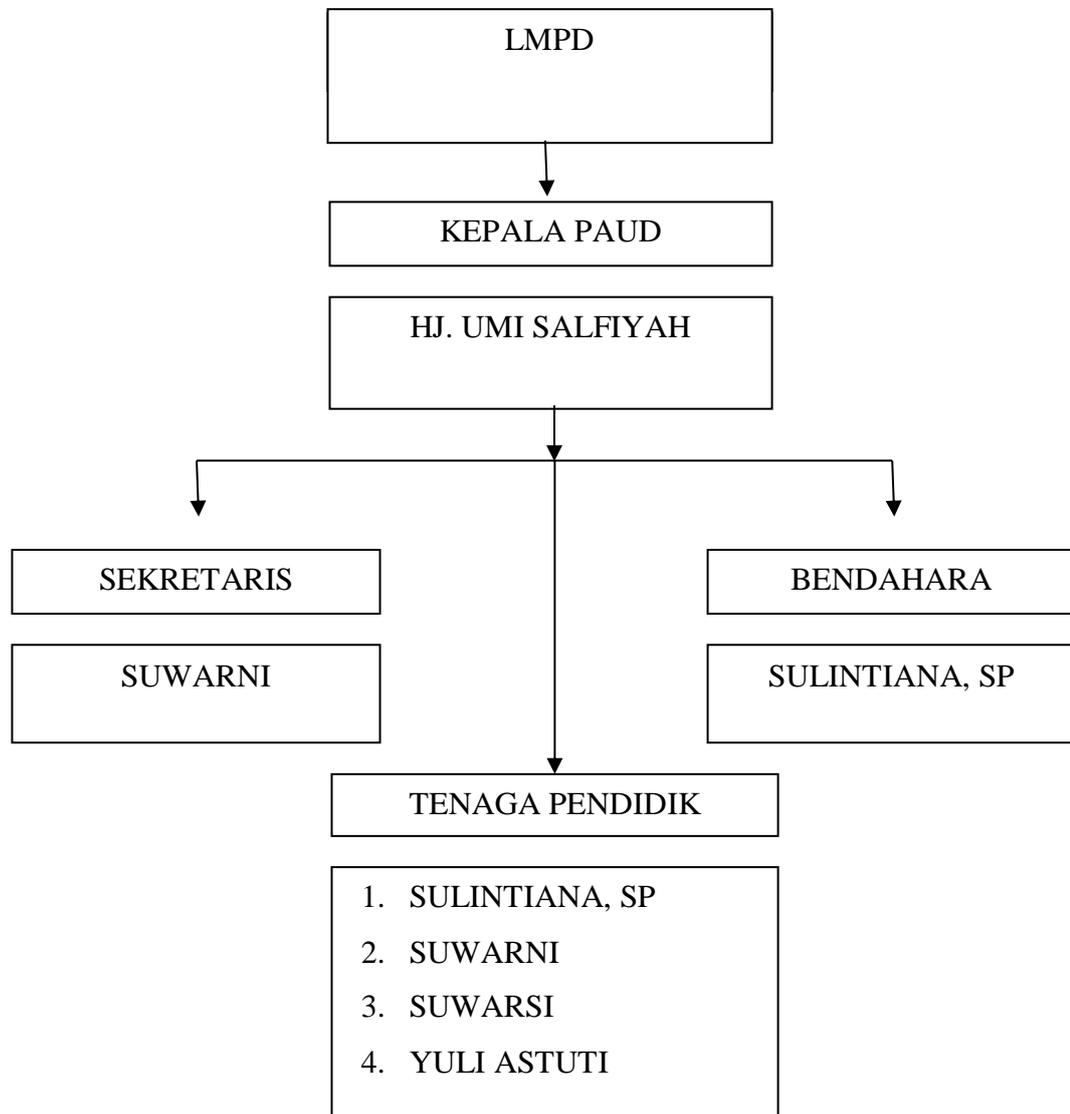
Tabel 4.14

**Data Anak Kelas B Siswa PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah**  
**Kelas: B**

No	Nama	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Orangtua	L/P	Alamat
1	Reyhan Putra	19-11-2015	Bandung	Deniyansah	L	Sidomulyo
2	Alzio Raffara	02-12-2015	Sidomulyo	Agus Saputra	L	Sidomulyo
3	Asilka Fiona	08-07-2015	Totokaton	Agus Yanto	P	Sidomulyo
4	Inaya Azmi	06-04-2015	Sidomulyo	Suradi	P	Sidomulyo
5	Fadila Anindya	17-09-2015	Sidomulyo	Widodo	P	Sidomulyo
6	Rizky Maulana	23-12-2015	Sidomulyo	Sarjuli	L	Sidomulyo
7	Renata Saputri	23-03-2015	Sidomulyo	Sukesno	P	Sidomulyo
8	Ahmad Zawawi	04-08-2015	Sidomulyo	Abdul Rozi	L	Sidomulyo
9	Adnan Duta	09-02-2016	Punggur	Rahayu	L	Sidomulyo

No	Nama	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Orangtua	L/P	Alamat
	Suha					
10	Zahra Fauziah	01-06-2015	Punggur	Pranoto	P	Sidomulyo
11	Ajeng Rahestia	01-06-2015	Sidomulyo	Tanti	P	Sidomulyo
12	Naimatun Nabila	02-07-2015	Sidomulyo	Paryadi	P	Sidomulyo
13	Ikhsan Maulana	15-12-2015	Metro	Tukino	L	Sidomulyo
14	Keanu Raffiski	19-02-2015	Sidomulyo	Rohim	L	Sidomulyo
15	Amran Aidam	17-03-2016	Sidomulyo	Syamsudin	L	Sidomulyo
16	Aufar Niam	03-05-2016	Punggur	Endi Erik	L	Sidomulyo
17	Bahtia Akbar	26-01-2015	Sidomulyo	Slamet	L	Sidomulyo
18	Viona Aurellia	19-08-2015	Sidomulyo	Agus	P	Sidomulyo
19	Wulan Maulidya	12-01-2015	Sidomulyo	Sodek	P	Sidomulyo
20	Tony Hermawan	21-05-2015	Sidomulyo	Gunawan	L	Sidomulyo
21	Zaidan Oktari	01-10-2015	Sidomulyo	Agus Sunarwan	L	Sidomulyo
22	Dwi Kartika Sari	05-11-2016	Sidomulyo	Dwi	P	Sidomulyo
23	Nur Muhammad	06-08-1015	Kotagajah	Sumijo	L	Sidomulyo
24	Haidar Arganta	08-12-2016	Metro	Asep	L	Sidomulyo

No	Nama	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Orangtua	L/P	Alamat
	P					
25	Annisa Muawanah	09-09-2016	Sidomulyo	Tuparno	P	Sidomulyo
26	NikenWulandari	05-10-2015	Sidomulyo	Parjiyo	P	Sidomulyo
27	Reffa Ardiyansyah	07-12-2016	Kotagajah	Anton	L	Sidomulyo
28	Syafiqurhaman	09-11-2015	Sidomulyo	Sujio	L	Sidomulyo
29	Hendi Rohmansyah	07-10-2015	Sidomulyo	Paijan	L	Sidomulyo
30	Alya Syahputri	17-8-2015	Kotagajah	Merte	P	Sidomulyo
31	Giska Naura Rani	08-09-2016	Sidomulyo	Kriss	P	Sidomulyo

**f. Struktur Organisasi PAUD Sekar Melati**

Gambar 2. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga PAUD Sekar Melati Punggur Lampung

Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Data Pola Asuh Orangtua

Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah, maka penulis menyebar angket tentang pengaruh pola asuh orangtua sebanyak 20 item pernyataan dan moral anak sebanyak 20 item pernyataan dengan responden 31 dan penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya Pernyataan Positif yaitu: Jawaban Selalu diberi skor 4, Jawaban kadang-kadang diberi skor 2, Jawaban sering diberi skor 3, Jawaban tidak pernah diberi skor 1

Kriteria skor dengan pernyataan negatif yaitu: Jawaban selalu diberi skor 1, Jawaban sering diberi skor 2, Jawaban kadang-kadang diberi skor 3, Jawaban tidak pernah diberi skor 4.

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Punggur Lampung Tengah, penulis sajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.15**

**Data Hasil Kuesioner (Angket) Pola Asuh Orangtua**

No	Nama	NomorItem																				ΣX
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AD	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	1	4	61
2	AAS	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	63
3	AIR	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	66
4	B	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	58

No	Nama	NomorItem																				ΣX
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
5	DSE	2	2	4	4	2	1	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	4	59
6	DRV	2	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	58
7	DR	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	2	57
8	DO	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	1	2	4	2	2	2	3	4	2	2	50
9	EAH	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	65
10	EP	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	50
11	EG	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	60
12	EUA	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	1	59
13	FN	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	68
14	FPJ	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	57
15	FA	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	52
16	JS	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	4	2	3	62
17	KAP	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	4	62
18	KW	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	3	55
19	LS	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	1	4	58
20	MV	4	3	4	4	2	4	3	4	1	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	2	63
21	MRP	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
22	PN	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	1	4	63
23	RM	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	59
24	RM	4	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	54
25	RFK	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	68
26	RS	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	2	59
27	SDL	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	61
28	TF	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	59
29	VF	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	60
30	VA	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	58
31	ZE	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	64
Jumlah		95	98	111	100	81	79	104	103	86	101	79	101	83	78	88	102	91	94	76	93	1843

Sumber: Hasil Analisis Angket Pola Asuh Orangtua

Berdasarkan data penyebaran angket pada tabel diatas maka skor soal angket pola asuh orangtua nilai tertinggi 111 pada soal no 3 dengan pernyataan soal bahwa saya mengajarkan anak supaya berangkat sekolah tepat waktu dan untuk nilai terendah 76 pada soal no 19 dengan pernyataan bahwa saya tidak memberi pujian kepada anak yang mampu berkata jujur

Selanjutnya berdasarkan hasil kuesioner (angket) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 50. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah dari pola asuh orangtua, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\text{Max}} = 68$$

$$X_{\text{Min}} = 50$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai terbesar} - \text{jumlah nilai terkecil} + 1}{\text{kriteria}} \\ &= \frac{68 - 50 + 1}{3} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Setelah itu, penulis membuat tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pola Asuh Orangtua**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	50-56	6	Kurang	19,35%
2	57-62	17	Cukup	54,83%
3	63-68	8	Baik	25,80%
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 31 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden 19,35% menjawab bahwa pola asuh orangtua kurang, 17 responden atau 54,83% menjawab bahwa pola asuh orangtua cukup, 8 responden atau 25,80% menjawab bahwa angket pola asuh orangtua baik. Demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua di PAUD Sekar Melati terdapat kategori cukup, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

## **2. DataMoral Anak**

Data moral anak diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden. Untuk pernyataan *favorable* tiap-tiap jawaban item diberi skor 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (tidak pernah). Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* diberi skor 1 (selalu), 2 (sering), 3 (kadang-kadang), 4 (tidak pernah).

Kriteria skor dengan pernyataan negatif yaitu: Jawaban (selalu) diberi skor 1, Jawaban (sering) diberi skor 2, Jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, Jawaban (tidak pernah) diberi skor 4.

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji coba dan

dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu siswa PAUD Sekar Melati. Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 10 November 2021 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.17

## Data Hasil Kuesioner (Angket) Moral Anak

No	Nama	Nomor Item																				$\Sigma Y$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AD	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	2	1	2	4	3	4	4	3	3	4	59
2	AAS	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	67
3	AIR	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	69
4	B	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	58
5	DSE	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	52
6	DRV	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	1	3	4	4	4	2	4	4	64
7	DR	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	67
8	DO	2	2	4	1	1	2	4	4	4	2	2	1	2	1	2	1	4	2	4	2	47
9	EAH	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	1	2	4	3	4	4	3	4	3	64
10	EP	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	4	2	1	3	3	43
11	EG	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	56
12	EUA	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	45
13	FN	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	66
14	FPJ	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	53
15	FA	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	53
16	JS	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	66
17	KAP	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	66
18	KW	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	50
19	LS	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	1	2	4	2	3	4	3	2	4	60
20	MV	3	4	4	1	4	1	4	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	59

No	Nama	NomorItem																				$\Sigma Y$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	MRP	3	2	4	1	2	1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	3	4	3	3	52
22	PN	3	4	4	1	1	1	3	1	3	3	4	2	3	2	1	3	4	2	2	4	51
23	RM	3	4	4	1	2	1	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	53
24	RM	3	2	4	1	2	2	1	2	4	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	42
25	RFK	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	67
26	RS	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	60
27	SDL	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	64
28	TF	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	56
29	VF	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1	2	2	2	4	4	3	2	1	2	55
30	VA	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	67
31	ZE	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	63
Jumlah		97	96	111	84	88	85	83	68	118	85	89	76	74	88	810	118	87	95	101	1794	

Sumber: Hasil Moral Anak

Berdasarkan data penyebaran angket pada tabel diatas maka skor soal angket moral anak nilai tertinggi 115 pada soal no 9 dengan pernyataan soal bahwa anak terbiasa menunggu giliran ketika mau cuci tangan dan untuk nilai terendah 56 pada soal no 12 dengan pernyataan bahwa anak terbiasa tidak mau berteman dengan teman yang jelek.

Selanjutnya berdasarkan hasil kuesioner (angket ) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 42. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah dari moral anak, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\text{Max}} = 69$$

$$X_{\text{Min}} = 42$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai terbesar} - \text{jumlah nilai terkecil} + 1}{\text{kriteria}} \\
 &= \frac{(69 - 42 + 1)}{3} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Setelah itu, penulis membuat tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Moral Anak Usia Dini

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	42-51	6	Kurang	19,35 %
2	52-60	13	Cukup	41,93 %
3	61-69	12	Baik	38,70%
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 31 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden 19,35% menjawab bahwa moral anak kurang, 13 responden atau 41,93% menjawab bahwa moral anak cukup, 12 responden atau 38,70% menjawab bahwa moral anak baik. Demikian dapat disimpulkan bahwa moral anak di PAUD Sekar Melati terdapat kategori cukup, karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji kebenarannya dalam penelitian ini yaitu: adapengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Setelah data pola asuh orangtua dan moral anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur sudah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson Productmoment*.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skortotal dari variabel (jawaban responden)<sup>67</sup>

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.19**

#### **Koefisien Korelasi antara Pola Asuh Orangtua dan Moral Anak**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AD	61	59	3721	3481	3599
2	AAS	63	67	3969	4489	4221
3	AIR	66	69	4356	4761	4554

<sup>67</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 206.

4	Bib	58	58	3364	3364	3364
5	DSE	59	52	3481	2704	3068
6	DRV	58	64	3364	4096	3712
7	DR	57	67	3249	4489	3819
8	DO	50	47	2500	2209	2350
9	EAH	65	64	4225	4096	4160
10	EP	50	43	2500	1849	2150
11	EG	60	56	3600	3136	3360
12	EUA	59	45	3481	2025	2655
13	FN	68	66	4624	4356	4488
14	FPJ	57	53	3249	2809	3021
15	FA	52	53	2704	2809	2756
16	JS	62	66	3844	4356	4092
17	KAP	62	66	3844	4356	4092
18	KW	55	50	3025	2500	2750
19	LS	58	60	3364	3600	3480
20	MV	63	59	3969	3481	3717
21	MRP	55	52	3025	2704	2860
22	PN	63	51	3969	2601	3213
23	RM	59	53	3481	2809	3127
24	RM	54	42	2916	1764	2268
25	RFK	68	67	4624	4489	4556
26	RS	59	60	3481	3600	3540
27	SDL	61	64	3721	4096	3904
28	TF	59	56	3481	3136	3304
29	VF	60	55	3600	3025	3300
30	VA	58	67	3364	4489	3886
31	ZE	64	63	4096	3969	4032
Jumlah		1843	1794	110191	105648	107398

*Sumber: Hasil Perhitungan Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagai

berikut:  $n = 31$

$\Sigma X = 1843$

$\Sigma Y = 1794$

$$\Sigma X^2 = 110191$$

$$\Sigma Y^2 = 105648$$

$$\Sigma XY = 107398$$

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{31(\Sigma 107398) - (1873)(1794)}{\sqrt{\{31(110191) - (1843)^2\}\{31(105648) - (1794)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{3329338 - 3306342}{\sqrt{\{3415921 - 3396649\}\{3275088 - 3218436\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{22996}{\sqrt{\{19272\}\{56652\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{22996}{\sqrt{1091797344}}$$

$$R_{xy} = \frac{22996}{33042,36}$$

$$R_{xy} = 0,70$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,70. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,70\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,70^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,70\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,49}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,70 \cdot 5,39}{\sqrt{0,51}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,773}{0,714}$$

$$t_{hitung} = 5,2843$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2 = 31 - 2 = 29$  adalah 2,045. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung}$  5,2843 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,045 yaitu  $5,2843 > 2,045$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu: ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga  $R_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>68</sup>**

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00–0,199	Sangat Rendah
2	0,20–0,399	Rendah
3	0,40–0,599	Sedang
4	0,60–0,799	Kuat
5	0,80–1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,70 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kuat antar variabel X (pola asuh orangtua) terhadap variabel Y (moral anak) di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur.

#### **D. Pembahasan**

Pola asuh orangtua merupakan pandangan atau kesan individu terhadap pola perilaku yang dilakukan orangtua dari waktu ke waktu dan perilaku tersebut meliputi aktivitas memelihara, melindungi, dan membimbing anak didik. Pola asuh orangtua yang diberikan orangtua bisa dalam bentuk

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 257.

perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, Prilaku, dan tindakan yang diberikan. Pendidikan dan pembinaan moral merupakan hal paling penting dan sangat mendesak untuk dilakukan dalam rangka menjaga stabilita, karena baik buruknya pendidikan didalam keluarga terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap moral anak didalam lingkungan sekitar. Dengan demikian pola asuh yang dilakukan orangtua baik di dalam keluarga, maka moral anak di dalam keluarga akan cenderung baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban responden tentang angket pola asuh orangtua, dapat dipahami bahwa kelebihan dalam mengasuh anak yaitu orangtua mampu mengarahkan anak untuk berperilaku yang baik, hal ini harus dipertahankan oleh orangtua dalam mengasuh anak. Namun, orangtua juga memiliki kekurangan dalam mengasuh anak yaitu orangtua tidak memberi pujian kepada anak yang mampu berkata jujur. Oleh karena itu, orangtua hendaknya memberi pujian kepada anak supaya untuk waktu yang akan datang anak bersemangat untuk berbicara dengan jujur.

Sedangkan dalam moral anak, kelebihan yang dimiliki anak yaitu anak memiliki rasa sabar dalam menunggu giliran dengan teman yang lainnya. Hal ini harus dipertahankan oleh siswa dalam menunggu giliran karena akan melatih kesabaran pada diri anak. Adapun kekurangan dalam moral anak yaitu anak terbiasa tidak mau berteman dengan teman yang jelek. Hendaknya sebagai anak dalam berteman tidak boleh membedakan satu sama lain, karena hal ini akan melatih anak untuk memiliki rasa saling menghargai satu sama lain.

Berdasarkan pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh harga  $R_{xy}$  sebesar 0,70. Kemudian dari harga  $R_{xy}$  dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji sehingga dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 5,2843. Selanjutnya dari hasil  $t$  hitung dibandingkan dengan harga  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu diperoleh harga  $t$  hitung 5,2843 lebih besar dari  $t$  tabel 2,045 yakni  $5,2843 > 2,045$ , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu: ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,70 berada diantara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh variabel  $X$  (pola asuh orangtua) terhadap variabel  $Y$  (moral anak) di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur tergolong kuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis terkait rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua berpengaruh terhadap moral anak PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur. Dikarenakan pengaruh antara keduanya tergolong kuat, oleh karena itu sebagai orangtua tidak boleh mengabaikan karena pola asuh orangtua mempunyai arti sangat penting terhadap moral anak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang peneliti lakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa pola asuh orangtua berpengaruh terhadap moral anak PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu antara pola asuh orangtua terhadap moral anak.

Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh harga  $R_{xy}$  sebesar 0,70. Kemudian dari harga  $R_{xy}$  dihitung harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,2843. Kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n - 2 = 31 - 2 = 29$  yaitu sebesar 2,045. Dengan demikian harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,2843 > 2,045$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu: ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap moral anak di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Selanjutnya, dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,70 berada di antara nilai 0,60 sampai dengan 0,799, sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X (pola asuh orangtua)

terhadap variabel Y (moral anak) di PAUD Sekar Melati Sidomulyo Kec. Punggur tergolong kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Orangtua memiliki kelebihan dalam mengasuh anak yaitu orangtua mampu mengarahkan anak untuk berperilaku yang baik, hal ini harus dipertahankan oleh orangtua dalam mengasuh anak. Namun, orangtua juga memiliki kekurangan dalam mengasuh anak yaitu orangtua tidak memberi pujian kepada anak yang mampu berkata jujur. Oleh karena itu, orangtua hendaknya memberi pujian kepada anak supaya untuk waktu yang akan datang anak bersemangat untuk berbicara dengan jujur.
2. Anak memiliki kelebihan yaitu anak memiliki rasa sabar dalam menunggu giliran dengan teman yang lainnya. Hal ini harus dipertahankan oleh siswa dalam menunggu giliran karena akan melatih kesabaran pada diri anak. Adapun kekurangan dalam moral anak yaitu anak terbiasa tidak mau berteman dengan teman yang jelek. Hendaknya sebagai anak dalam berteman tidak boleh membeda-bedakan satu sama lain, karena hal ini akan melatih anak untuk memiliki rasa saling menghargai satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Ansori, Muhammad. *Psikologi Remaja, (Perkembangan Peserta Didik)*, Jakarta: Bumi Aksara 2010
- Azizah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Auliya, Falakhul. *Kecerdasan Moral Anak Usia Dini*, Pekalongan Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020
- Daradzat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015
- Jamaluddin, Didin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Masganti, Sit. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: PT Kharisma Putra Utama, 2017
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Prenada Media Group, 2010.
- Nanang, Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Nur, Cholimah. *Model Konseling Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Rosyadi, Rahmat. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

- Sudjino, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Siregar Shofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Susanto, Ahmad. *Konseling di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015
- Syamsu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2000
- Tafsir, Ahmad. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Mimbar Pustaka, 2004
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konserling (Studi & Karier)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010
- Wangga, Paskalis. *Pola Asuh Orangtua dalam Membangun Konsep Diri Anak*, Medan: Bina Media Perintis, 2016
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Yuliana, Lia. *Penanaman Nilai-Nilai Moral Pada Anak Usia Dini*, Journal Universitas Negeri Yogyakarta
- Yasin, Nur Ahmad. *Tanggung Jawab Orangtua kepada Anak di Era Digital Perspektif Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, Surabaya, UIN 2018
- Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Uji Coba Penelitian

### A. Hasil Uji Validitas Butir Angket Pola Asuh Orangtua dan Moral Anak

Uji validitas angket dengan cara mengujikan angket kepada 10 responden di luar sampel dengan menggunakan rumus korelasi *pearson productmoment*, dengan rumus simpangan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

#### 1. Uji Validitas Angket Pola Asuh Orangtua

**Tabel 1**  
**Data Hasil Uji Validitas Angket Pola Asuh Orangtua**

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AN	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	70
2	AF	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	45
3	DR	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	4	3	4	4	3	4	64
4	EA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	77
5	FF	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	2	4	4	4	58
6	FA	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	67
7	IA	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	57
8	NM	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	70
9	RR	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	70
10	SM	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76
Jumlah		34	32	34	33	33	36	35	37	29	34	35	33	19	33	34	35	34	37	29	28	654

Sumber: Hasil Analisis Uji Validitas Angket Pola Asuh Orangtua

Uji Validitas angket item nomor 1 menggunakan rumus *pearson productmoment*

**Tabel 2**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Pola Asuh Orangtua**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AN	4	70	16	4900	280
2	AF	2	45	4	2025	90
3	DR	3	64	9	4096	192

4	EA	4	77	16	5929	308
5	FF	2	58	4	3364	116
6	FA	4	67	16	4489	268
7	IA	4	57	16	3249	228
8	NM	4	70	16	4900	280
9	RR	4	70	16	4900	280
10	SM	3	76	9	5776	228
Σ		34	654	122	43628	2270

Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Item Nomor 1 Angket Pola Asuh Orangtua.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 122$$

$$\Sigma Y^2 = 43628$$

$$\Sigma XY = 2270$$

$$R_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}$$

$$R_{xy} = \frac{2270}{\sqrt{(122)(43628)}}$$

$$R_{xy} = \frac{2270}{\sqrt{5322616}}$$

$$R_{xy} = \frac{2270}{2307,0795}$$

$$R_{xy} = 0,984$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan *rumus pearson product moment*, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket pola asuh orangtua dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Nilai r Uji Validitas Butir Angket Pola Asuh Orangtua**

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,984	Valid	Valid
2	0,953	Valid	Valid
3	0,973	Valid	Valid
4	0,983	Valid	Valid
5	0,974	Valid	Valid
6	0,989	Valid	Valid
7	0,992	Valid	Valid
8	0,990	Valid	Valid
9	0,987	Valid	Valid
10	0,984	Valid	Valid
11	0,992	Valid	Valid
12	0,977	Valid	Valid
13	0,979	Valid	Valid
14	0,969	Valid	Valid
15	0,974	Valid	Valid
16	0,989	Valid	Valid
17	0,987	Valid	Valid
18	0,995	Valid	Valid
19	0,957	Valid	Valid
20	0,948	Valid	Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Angket Pola Asuh Orangtua.*

Setelah diketahui  $R_{xy}$  hitung adalah 0,984, langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan harga  $R_{xy}$  dengan  $R_{tabel}$ . Harga  $R_{tabel}$  dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa  $R_{xy}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  atau  $0,984 > 0,632$ , maka angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Uji Validitas Angket Moral Anak

**Tabel 4**  
**Data Hasil Uji Validitas Angket Moral Anak**

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	74
2	AF	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	48
3	DR	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	1	3	4	3	1	4	60
4	EA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	76
5	FF	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	2	2	3	68
6	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	71
7	IA	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	2	2	4	1	4	3	2	4	3	62
8	NM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	75
9	RR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	74
10	SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	75
Jumlah		39	38	37	35	39	35	38	36	38	35	24	27	30	37	29	36	36	29	28	37	683

Sumber: Hasil Analisis Uji Validitas Angket Moral anak.

Uji Validitas angket item nomor 1 menggunakan rumus *pearson productmoment*

**Tabel 5**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas Angket Moral Anak**

No.	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AN	4	74	16	5476	296
2	AF	3	48	9	2304	144
3	DR	4	60	16	3600	240
4	EA	4	76	16	5776	304
5	FF	4	68	16	4624	272
6	FA	4	71	16	5041	284
7	IA	4	62	16	3844	248
8	NM	4	75	16	5625	300
9	RR	4	74	16	5476	296
10	SM	4	75	16	5625	300

$\Sigma$	39	683	153	47391	2684
----------	----	-----	-----	-------	------

Sumber: Hasil Perhitungan Validitas Item Nomor 1 Angket Moral Anak.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 153$$

$$\Sigma Y^2 = 47391$$

$$\Sigma XY = 2684$$

$$R_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{2684}{\sqrt{(153)(47391)}}$$

$$R_{xy} = \frac{2684}{\sqrt{7250823}}$$

$$R_{xy} = \frac{2684}{2692,7352}$$

$$R_{xy} = 0,997$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan *rumus pearson product moment*, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket moral anak dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Nilai r Uji Validitas Butir Angket Moral Anak**

Butir Angket	Nilai r	Tarf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,997	Valid	Valid
2	0,995	Valid	Valid
3	0,996	Valid	Valid

4	0,982	Valid	Valid
5	0,997	Valid	Valid
6	0,978	Valid	Valid
7	0,995	Valid	Valid
8	0,989	Valid	Valid
9	0,995	Valid	Valid
10	0,989	Valid	Valid
11	0,969	Valid	Valid
12	0,969	Valid	Valid
13	0,925	Valid	Valid
14	0,996	Valid	Valid
15	0,954	Valid	Valid
16	0,994	Valid	Valid
17	0,993	Valid	Valid
18	0,959	Valid	Valid
19	0,943	Valid	Valid
20	0,995	Valid	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Angket Moral Anak.

Setelah diketahui  $R_{xy}$  hitung adalah 0,997, langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan harga  $R_{xy}$  dengan  $R_{tabel}$ . Harga  $R_{tabel}$  dengan  $n$  sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa  $R_{xy}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  atau  $0,997 > 0,632$ , maka angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### B. Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket Pola Asuh Orangtua dan Moral Anak

Uji reliabilitas angket dengan cara mengujikan angket kepada 10 responden di luar sampel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

## 1. Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Orangtua

**Tabel 7**  
**Data Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Orangtua**

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AN	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	70
2	AF	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	45
3	DR	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	1	4	3	4	4	3	4	64
4	EA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	77
5	FF	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	2	4	4	4	58
6	FA	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	67
7	IA	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	57
8	NM	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	70
9	RR	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	70
10	SM	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76
Jumlah		34	32	34	33	33	36	35	37	29	34	35	33	19	33	34	35	34	37	29	28	654

Sumber: Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Orangtua

Langkah pertama menghitung varians butir, dengan rumus:

$$s_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n}$$

n

**Tabel 8**  
**Tabel Kerja Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket Pola Asuh Orangtua**

No.	Nama	X <sub>1</sub> (Butir Angket 1)	(X <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>
1	AN	4	16
2	AF	2	4
3	DR	3	9
4	EA	4	16
5	FF	2	4
6	FA	4	16
7	IA	4	16
8	NM	4	16
9	RR	4	16
10	SM	3	9
Σ		34	122

Sumber: Hasil Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket Pola Asuh Orangtua.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\Sigma X_i = 34$$

$$(\Sigma X_i)^2 = 122$$

$$\sigma_b^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{122 - \frac{(34)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{122 - 115,6}{10}$$

$$\sigma_b^2 = 0,64$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, maka hasil perhitungan varians butir angket pola asuh orangtua dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Nilai  $\sigma_b^2$  (Varians Butir) Angket Pola Asuh Orangtua**

Butir Angket	Nilai $\sigma_b^2$
1	0,64
2	0,96
3	0,84
4	0,41
5	0,61
6	0,64
7	0,45

8	0,41
9	0,49
10	0,64
11	0,65
12	0,81
13	0,09
14	1,01
15	1,04
16	0,65
17	0,84
18	0,41
19	0,89
20	0,96
Σ	13,44

Sumber: Hasil Perhitungan Varians Butir Angket Pola Asuh Orangtua.

Kemudian menghitung varians total pola asuh orangtua, dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n}$$

n

**Tabel 10**

**Tabel Kerja Perhitungan Skor Jumlah 20 Butir Angket Pola Asuh Orangtua**

Responden	Jumlah Skor (X)	X <sup>2</sup>
1	70	4900
2	45	2025
3	64	4096
4	77	5929
5	58	3364
6	67	4489
7	57	3249
8	70	4900
9	70	4900
10	76	5776
Σ	654	43628

Sumber: Hasil Perhitungan Skor Jumlah 20 Butir Angket Pola Asuh Orangtua.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\Sigma X = 654$$

$$\Sigma X^2 = 43628$$

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma^2 = \frac{43628 - \frac{(654)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma^2 = \frac{43628 - 42771,6}{10}$$

$$\sigma^2 = 85,64$$

Selanjutnya dihitung koefisien reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{13,44}{85,64} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{19} \right] [1 - 0,1570]$$

$$r_{11} = [1,053][0,843]$$

$$r_{11} = 0,888$$

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) lebih besar dari 0,6 yaitu  $0,888 > 0,6$ , hal ini menunjukkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

## 2. Uji Reliabilitas Angket Moral Anak

**Tabel 11**  
**Data Hasil Uji Reliabilitas Angket Moral Anak**

No	Nama	Nomor Item																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	74
2	AF	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	48
3	DR	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	1	4	3	1	3	4	3	1	4	60
4	EA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	76
5	FF	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	2	2	3	68
6	FA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	71
7	IA	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	2	2	4	1	4	3	2	4	3	62
8	NM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	75
9	RR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	74
10	SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	75
Jumlah		39	38	37	35	39	35	38	36	38	35	24	27	30	37	29	36	36	29	28	37	683

Sumber: Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Moral Anak.

Langkah pertama menghitung varians butir, dengan rumus:

$$s_b^2 = \frac{\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n}$$

n

**Tabel 12**  
**Tabel Kerja Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket Moral Anak**

No	Nama	Y <sub>1</sub> (Butir Angket 1)	(Y <sub>1</sub> ) <sup>2</sup>
1	AN	4	16
2	AF	3	9
3	DR	4	16
4	EA	4	16
5	FF	4	16
6	FA	4	16
7	IA	4	16
8	NM	4	16
9	RR	4	16
10	SM	4	16
Σ		39	153

Sumber: Hasil Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket Moral Anak.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\Sigma Y_1 = 39$$

$$(\Sigma Y_1)^2 = 153$$

$$\sigma b^2 = \frac{\Sigma Y_1^2 - (\Sigma Y_1)^2}{n}$$

$$10 \quad \sigma b^2 = \frac{153 - (39)^2}{10}$$

$$10 \quad \sigma b^2 = \frac{153 - 1521}{10}$$

$$\sigma b^2 = \frac{153 - 152,1}{10}$$

$$\sigma b^2 = 0,09$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, maka hasil perhitungan varians butir angket minat belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Nilai  $\sigma b^2$  (Varians Butir) Angket Moral Anak**

Butir Angket	Nilai $\sigma b^2$
1	0,09
2	0,36
3	0,41
4	0,65
5	0,09
6	0,85
7	0,36

8	0,64
9	0,36
10	0,65
11	0,44
12	0,81
13	1,20
14	0,41
15	1,09
16	0,44
17	0,44
18	0,89
19	1,16
20	0,21
Σ	11,55

Sumber: Hasil Perhitungan Varians Butir Angket Moral Anak.

Kemudian menghitung varians total moral anak, dengan rumus:

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

n

**Tabel 14**

**Tabel Kerja Perhitungan Skor Jumlah 20 Butir Angket Moral Anak**

Nama	Jumlah Skor (Y)	Y <sup>2</sup>
1	74	5476
2	48	2304
3	60	3600
4	76	5776
5	68	4624
6	71	5041
7	62	3844
8	75	5625
9	74	5476
10	75	5625
Σ	683	47391

Sumber: Hasil Perhitungan Skor Jumlah 20 Butir Angket Moral Anak.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\Sigma Y = 683$$

$$\Sigma Y^2 = 47391$$

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n}$$

$$\sigma^2 = \frac{47391 - (683)^2}{10}$$

$$\sigma^2 = \frac{47391 - 46648,9}{10} = 74,21$$

Selanjutnya dihitung koefisien reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{20-1} \right] \left[ 1 - \frac{11,55}{74,21} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{20}{19} \right] [1 - 0,1556]$$

$$r_{11} = [1,053][0,8444]$$

$$r_{11} = 0,889$$

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) lebih besar dari 0,6 yaitu  $0,889 > 0,6$ , hal ini menunjukkan bahwa angket ini bersifat reliabel.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2024/In.28.1/J/TL.00/07/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH PAUD SEKAR MELATI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NORMA ULVA YANTI**  
NPM : 1701030027  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK  
USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI SIDOMULYO KECAMATAN  
PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD SEKAR MELATI SIDOMULYO KEC. PUNGGUR  
KAB. LAMPUNG TENGAH

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey*  
tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juli 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



*(Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd)*  
NIP 19820417 200912 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN**  
**PAUD KOBER SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR**  
Alamat : Jl. Raya Punggur Sidomulyo Dusun II RT/RW 07/04 Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah  
NSS : 002120206334 NPSN : 69775918 Terakreditasi : B  
Email : [paudsekarmelati@gmail.com](mailto:paudsekarmelati@gmail.com) Kode Pos : 34152



**SURAT KETERANGAN IZIN PRA SURVEY**

No: *111/PAUD SMI/VII/2020*

Berdasarkan surat izin *pra-survey* Nomor: B-2024/In.28.1/J/TL.00/07/2020 tentang izin *pra-survey*, Kami Kepala PAUD Sekar Melati Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengizinkan kepada:

Nama : **NORMA ULVA YANTI**  
NPM : 1701030027  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : PIAUD  
Semester : 9

Bahwa mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan Pra Survey di PAUD Sekar Melati Sebagai Bahan Penulisan Skripsi dengan Judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat izin Pra Survey ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 31 Juli 2020

Kepala PAUD Sekar Melati

  
**Hi. UMI SALFIYAH**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2430/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)  
Nihwan (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NORMA ULVA YANTI**  
NPM : 1701030027  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 28 Juni 2021

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

*Uswatun Hasanah*  
Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4318/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NORMA ULVA YANTI**  
NPM : 1701030027  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD SEKAR MELATI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4317/In.28/D.1/TL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA PAUD SEKAR MELATI**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4318/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **NORMA ULVA YANTI**  
NPM : 1701030027  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD SEKAR MELATI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 November 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN**  
**PAUD KOBER SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR**  
Alamat : Jl. Raya Punggur Sidomulyo Dusun II RT/RW 07/04 Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah  
NSS : 002120206334 NPSN : 69775918 Terakreditasi : B  
Email : [paudsekarmelati@gmail.com](mailto:paudsekarmelati@gmail.com) Kode Pos : 34152



**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No: 12/PAUD JM/XII/2021

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor: B-4318/In.28/D.1/TL.01/11/2021 tentang izin penelitian, Kami Kepala PAUD Sekar Melati Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Mengizinkan Kepada:

Nama : **NORMA ULVA YANTI**  
NPM : 1701030027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Semester : 9

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di PAUD Sekar Melati digunakan sebagai bahan penulisan skripsi, dengan judul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2020/2021"

Demikian surat keterangan izin penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Punggur, 05 Desember 2021

Kepala PAUD Sekar Melati

  
  
**Hj. UMI SALFIYAH**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1399/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Norma Ulva Yanti  
NPM : 1701030027  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030027

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 Desember 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurma Ulva Yanti  
NPM : 1701030027  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul Skripsi : PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Desember 2021  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

#### A. Identitas Responden

Nama:

Kelas:

#### B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia!
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali!

#### C. Jawab semua pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pendapat anda!

Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

#### 1. Apd Pola Asuh Orangtua

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Apapun yang dilakukan anak harus sesuai dengan keinginan saya				
2.	Anak harus pulang tepat waktu dan hanya				

	boleh bermain di rumah saja				
3.	Ketika anak berada disekolah anak harus terlihat pintar				
4.	Ketika anak berada disekolah anak harus terlihat cantik/ganteng				
5.	Saat anak tidak mengerjakan tugas langsung saya hukum				
6.	Saat anak melakukan kesalahan langsung saya hukum				
7.	Ketika anak melakukan kesalahan orangtua langsung memukul				
8.	Saya tidak memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan tugas dengan baik				
9.	Saya tidak memberi pujian kepada anak yang mampu berkata jujur				
10.	Saya mengajarkan anak untuk mengerjakan tugas dengan baik				
11.	Saya mengajarkan anak ketika membuang sampah pada tempatnya				
12.	Saya mengajarkan anak supaya berangkat sekolah tepat waktu				
13.	Saya memberikan kesempatan anak untuk menjelaskan kejadian yang membuatnya marah				
14.	Saya memberikan kesempatan pada anak untuk menjelaskan alasan mengapa tidak mengerjakan tugas				
15.	Saya memberi pujian terhadap anak yang mampu berkata sopan				
16.	Saya memberi hadiah terhadap anak yang mampu mengerjakan tugas tepat waktu				
17.	Saya memberikan kebebasan pada anak				

	untuk melakukan hal apapun yang disukai anak				
18.	Saya membiarkan anak berkehendak dengan sesuka hati				
19.	Saya membiarkan anak tidak membereskan mainan setelah digunakan				
20.	Saya membiarkan anak bermain ketika selesai mengerjakan tugas				

## 2. Apd Moral Anak Usia Dini

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Anak mau meminjamkan alat tulis/mainan kepada temannya				
2.	Anak mau membantu temannya ketika merasa kesusahan				
3.	Anak terbiasa membantu saat berada di lingkungan rumah				
4.	Anak terbiasa membantu saat berada di lingkungan sekolah				
5.	Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya				
6.	Anak terbiasa membersihkan sisa makanan				
7.	Anak dapat menghargai karya temannya				
8.	Anak terbiasa bertutur kata sopan kepada orangtua atau teman sebaya				
9.	Anak terbiasa menunggu giliran ketika mau mencuci tangan				
10.	Anak terbiasa menunggu giliran ketika mau bersalaman dengan guru				
11.	Anak terbiasa tidak mau berteman dengan				

	teman yang jorok				
12.	Anak terbiasa tidak mau berteman dengan teman yang jelek				
13.	Anak tidak mau bergiliran ketika sedang bermain				
14.	Anak tidak mau membantu teman yang merasa kesulitan				
15.	Anak terbiasa bertutur kata kasar terhadap teman sebayanya				
16.	Anak terbiasa tidak pamit ketika berangkat kesekolah				
17.	Anak terbiasa meremehkan teman yang belum bisa menulis				
18.	Anak terbiasa berkata bohong				
19.	Anak terbiasa mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kejadian				
20.	Anak terbiasa berkata tidak jujur ketika melakukan kesalahan				

### **I. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah PAUD Sekar Melati
2. Visi dan Misi di PAUD Sekar Melati
3. Sarana Dan Prasarana di PAUD Sekar Melati
4. Data Siswa di PAUD Sekar Melati
5. Struktur di PAUD Sekar Melati

Metro, 27 Desember 2021

Penulis

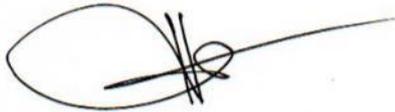


Norma Ulva Yanti

NPM. 1701030027

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A

NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Nihwan M.Pd

NIP. 19930222 202012 1 013

## **OUTLINE**

# **PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
  - B. Identifikasi Masalah
  - C. Batasan Masalah
  - D. Rumusan Masalah
  - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - F. Penelitian Relevan
-

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Moral Anak Usia Dini**

1. Pengertian Moral Anak Usia Dini
2. Pengertian Anak Usia Dini
3. Perkembangan Moral Anak Usia Dini
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Moral Anak Usia Dini

### **B. Pola Asuh Orngtua**

1. Pengertian Pola Asuh Orngtua
2. Macam-macam Pola Asuh Orngtua
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pola Asuh Orngtua

### **C. Pengaruh Pola Asuh Orngtua terhadap Moral Anak Usia Dini**

### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

### **E. Hipotesis Penelitian**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

### **B. Devinisi Operasional Variabel**

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **E. Instrumen Penelitian**

### **F. Teknik Analisa Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus (Pengujian Hipotesis)
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

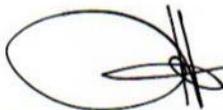
Metro, 27 Desember 2021  
Penulis



Norma Ulva Yanti  
NPM. 1701030027

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.A  
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Nihwan M.Pd  
NIP. 19930222 202012 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon(0725)41507;Faksimili(0725)47296;Website:www.tarbiyah.metrouniv.ac.id;e-mail:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Norma Ulva Yanti  
NPM : 1701030027

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/01 2022	✓		Norma Ulva Yanti	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag,MA**  
NIP. 197330801199031001

# PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD SEKAR MELATI KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**21** %  
INTERNET SOURCES

**2** %  
PUBLICATIONS

**5** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** repository.metrouniv.ac.id  
Internet Source

**21** %

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Medro, 13-01-2022

Mengetahui,



SRI ANDRI SETIAWAN, M.Pd.

NIP. 19910729 201903 1 010

## FOTO PENELITIAN

Foto 1



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Orangtua

Foto 2



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Orangtua

Foto 3



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Orangtua

Foto 4



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Orangtua

Foto 5



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Siswa

Foto 6



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Siswa

Foto 7



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Siswa

Foto 8



Penulis Mengisi Angket Hasil Pernyataan dari Siswa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Norma Ulva Yanti dilahirkan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 09 November 1998, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sumijo dan Ibu Tuminem.

Pendidikan Dasar penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Sidomulyo selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Baitunnur Punggur selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Ketrampilan Islam Terpadu (SMK IT) Baitunnur Punggur selesai pada tahun 2015. Setelah lulus SMK penulis berhenti 1 tahun untuk kursus menjahit setelah itu pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Tahun Akademik 2017/2018.